PENGARUH MODAL DAN PENJUALAN TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG PASAR MEGANG SAKTI KECAMATAN MEGANG SAKTI

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Ilmu Ekonomi Syariah

OLEH:

WILIS INDRYANI
NIM: 19681057

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

INTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

2023

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Jalan Dr. AK Gani N0. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Website/facebook: fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email fakultassyariah&ekonomiislam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 553 /In.34/FS/PP.00.9/12/2023

Nama	: **Wilis Indryani**
NIM	: **19681057**
Fakultas	: **Syariah dan Ekonomi Islam**
Prodi	: **Ekonomi Syariah**
Judul	: **Pengaruh Modal Dan Penjualan Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Megang Sakti Kecamatan Megang Sakti**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal	: **Senin / 27 Novembar 2023**
Pukul	: **09.30-11.00 WIB**
Tempat	: **Ruang 2 Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Ekonomi Syariah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Khairul Umam Khadori, M.E.I
NIP. 19900725 201801 1 001

Sekretaris,

Fitmawati, M.E
NIDN. 2024038902

Penguji I,

Noprizal, M. Ag
NIP. 19771105 200901 1 007

Penguji II,

Sineba Ari Silvia, SE., ME
NIDN. 19051991

Mengesahkan
Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam

Drs. H. Ngadri Yusro, M. Ag
NIP. 19690602 199503 1 001

Hal: Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth, Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup

di

Curup

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi **Wilis Indryani** mahasiswa IAIN Curup yang berjudul: **"Pengaruh Modal dan Penjualan terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Megang Sakti Keccamtan Megang Sakti"**, sudah dapat diajukan sidang dalam Munaqasyah Prodi Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam Negeri Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan, Terima kasih.

Wassalammualaikum Wr.Wb.

Curup, 21 Agustus 2023

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Dr.Muhammad Istan.SE.,M.Pd.MM.	**Harianto Wijaya.M.,ME.**
NIP.197502192006041008	**NIDN.2020079003**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wilis Indryani

Nim : 19681957

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukkan atau rujukkan dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian peryataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat digunakan seperlunya.

Curup, 15 Agustus 2023

Peneliti

Wilis Indryani

NIM.19681057

KATA PENGANTAR

بِسْـــــــــــــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan berjudul **"Pengaruh Modal dan Penjualan Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Megang Sakti Kecamatan Megang Sakti"**, yang merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada program studi Ekonomi Syariah.

Sholawat beriring salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, para sahabat serta seluruh pengikutnya. Selesainya penulisan ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu baik dalam proses penelitian maupun selama penulisan. Ucapan terima kasih ini disampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Curup.
2. Orang tuaku Ayahanda tercita Bapak Prayogo dan Ibu Mukinem beserta saudara-saudara ku yang selalu memberikan dukungan, semangat serta doa dalam menyelesaikan skripsi.
3. Drs. H. Ngadri Yusro, M. Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.

4. Mega Ilhamiwati, M.A selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah.
5. Sineba Arli Silvia, S.E.I., M.E selaku penasehat akademik yang selalu bersedia memberikan nasehatnya kususnya dalam proses akademik penulis.
6. Dr. Muhammad Istan, SE., M. Pd., MM dan Harianto Wijaya, M., ME selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, dukungan, doa, waktu, dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
7. Kepala Perpustakaan IAIN Curup beserta seluruh karyawan, yang telah mengarahkan dan memberi kemudahan, arahan kepada peneliti dalam memperoleh referensi dan data-data dalam penyusunan skripsi.
8. Seluruh Dosen Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam dan Karyawan IAIN Curup yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan kepada peneliti selama berada dalam bangku kuliah.
9. Kepada Pihak DISPRINDANG Kab. Musi Rawas, Kepala UPT Pasar Megang Sakti, dan Pedagang Pasar Megang Sakti yang telah memberikan izin penelitian serta banyak membantu, meluangkan waktu untuk memberikan informasi, data, yang peneliti butuhkan dalam rangka penyusunan skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan Prodi Ekonomi Syariah angkatan 2019.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang tidak saya sebutkan satu persatu.

mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun terutama dari para pembaca dan dari dosen pembimbing. Mungkin dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Semoga dengan adanya karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa pada umumnya dan bagi peneliti khususnya. Akhirnya hanya kepada Allah SWT, peneliti senantiasa memohon ridhi-Nya atas penyusunan dan penulisan skripsi ini, *Aamin*.

Curup, 15 Agustus 2023

Peneliti

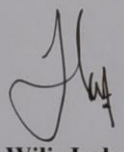

Wilis Indryani
Nim.19681057

MOTTO

“Tak perlu Khawatir akan bagaimana alur cerita pada jalan ini,

perankan saja, Tuhan ialah sebaik-baiknya sutradara”

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah dan Penyayang ku persembahkan karya ini dengan penuh Rahmat-Nya serta penuh rasa Syukur kepada orang-orang terkasih yang selalu ada dan mendukungku dalam keadaan apapun.

1. Kepada orang tuaku Ayahanda Prayogo dan Ibu Mukinem yang selalu memberikan semangat dalam setiap hariku, mencukupi semua kebutuhanku selalu berjuang hanya untuk membuat anakmu ini agar menjadi manusia yang berpendidikan yang baik, engkau ajarkanku untuk tidak menyerah baik suka dan duka. Terimakasih Ayah dan Ibu yang paling aku saying tak kenal lelah berkorban apapun hanya untukku, memberi doa dan rasa bahagia tersendiri sehingga aku bisa menyelesaikan pendididkan ini.
2. Untuk adik laki-laki ku Arma yoga dan patner Yunus Hendriyanka yang selalu mensupprot dan menemani dalam melakukan penelitian ini.
3. Kedua pembimbingku Bapak Dr.Muhammad Istan, SE., M.Pd., MM dan Bapak Harianto Wijaya, M., ME yang telah membimbing dan mengarahkan sampai selesai skripsi ku ini.
4. Seluruh dosen Ekonomi Syariah, terima kasih atas segala ilmu yang kalian berikan.
5. Squad Belajar Bareng HAHA Nursella, Sapni Nabila, Ulan Ursan, Yoga Dwi Putra terima kasih banyak supportnya.

6. Teman-teman Ekonomi Syariah lokal B angkatan 2019, terima kasih untuk tali silaturahmi yang diberikan.
7. Untuk DISPERINDANG Kab. Musirawas yang telah mengizinkan melakukan penelitian di pasar Megang Sakti.
8. Untuk Kepala dan staff UPT pasar Megang Sakti yang telah membantu dalam penelitian ini.
9. Serta Almamater Tercinta IAIN Curup.

Pengaruh Modal dan Penjualan Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Megang Sakti Kecamatan Megang Sakti

Oleh: Wilis Indryani

Abstrak: Pemerintah mengatur dan menangani semua permasalahan kegiatan ekonomi masyarakat sehingga dapat meningkatkan perekonomian. Pasar merupakan tempat terpenting dalam kehidupan sehari-hari masyarakat untuk melakukan interaksi sosial antara penjual dan pembeli. Hal yang paling utama untuk menjalankan suatu usaha yaitu modal. Modal merupakan kekayaan yang menciptakan keuntungan dimasa depan. Faktor yang mempengaruhi pendapatan yaitu modal dan penjualan. Dengan meningkatkan modal yang digunakan, maka penjualan dapat meningkat sehingga pendapatan semakin bertambah.

Penelitian ini menggunakan metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriftif, menggunakan teknik *non probability sampling*, sumber data primer berupa kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah pedagang pasar Megang Sakti yang berjumlah 140 orang, sampel yang diambil 58 orang dengan menggunakan rumus *Slovin*. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Uji statistic yang terdiri dari uji t untuk menguji variabel secara parsial, serta uji F untuk menuji antara variabel secara bersama-sama. Uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa uji t modal (X1) apabila t_{hitung} 3,792 lebih besar dari t_{tabel} 1,673 (3,792 > 1,673) dengan nilai signifikasi lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05) hal ini menunjukkan variabel modal (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan (Y). Penjualan (X2) apabila thitung 3,808 lebih besar dari ttabel 1,673 (3,808 > 1,673) dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05) hal ini menunjukkan variabel penjualan (X2) berpengaruh positif dan signifiksn terhadap pendapatan (Y). Sedangkan uji F nilai F_{hitung} = 30,275 dan F_{tabel} = 3,16 diketahui signifikansi 0,000 < 0,05 dan nilai F_{hitung} 30,275 > 3,16 hasil berikut berarti bahwa variabel bebas modal (X1) dan penjualan (X2) berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat pendapatan (Y).

Kata Kunci: **Modal, Penjualan, Pendapatan**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI ii

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI iii

KATA PENGANTAR iv

MOTTO vii

PERSEMBAHAN viii

ABSTRAK x

DAFTAR ISI xi

DAFTAR GAMBAR xiii

DAFTAR TABEL xiii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 11

C. Hipotesis 11

D. Tujuan Penelitian 12

E. Manfaat Penelitian 13

F. Kajian Literatur 14

G. Definisi Operasional 19

H. Kerangka Pemikiran 22

I. Metodologi Penelitian 22

BAB II LANDASAN TEORI 32

A. Landasan Teori 32

B. Kerangka Pemikiran 42

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN 44

A. Sejarah Pasar Megang Sakti 44

B. Letak Geografis 46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS 47

A. Analisis Data Penelitian 47

B. Analisis Instrumen Penelitian 56

C. Uji Asumsi Klasik 58

D. Uji Hipotesis 62

E. Pembahasan Penelitian 64

BAB V PENUTUP 66

A. Kesimpulan 66

B. Saran 67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Analisis 22

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....43

Gambar 4.1 Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 47

Gambar 4.2 Profil Responden Berdasarkan Jenis Pedagang 48

Gambar 4.3 Profil Responden Berdasarkan Pendapatan Pedagang.....49

Gambar 4.4 Grafik Histogram 54

Gambar 4.5 Normal P-Plot 55

Gambar 4.6 Scatterplot 57

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Jenis Pedagang 6

Tabel 1.2 Data Penelitian Pedagang 7

Tabel 1.3 Skala Likert.....26

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas.....50

Tabel 4.4 Hasil Uji Realibilitas.....53

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas 55

Tabel 4.6 Hasil Uji Multikoloniearitas 56

Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Berganda 58

Tabel 4.8 Hasil Uji t.....60

Tabel 4.9 Hasil Uji F.....61

Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi Modal 62

Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi Penjualan 63

Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2.....63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara memiliki cara untuk menghadapi masalah ekonominya tersendiri, sedangkan beberapa negara telah tegas memutuskan pemerintah harus menangani dan mengatur semua kegiatan ekonomi serta masalah ekonomi. Di sisi lain ada negara-negara yang menyerahkan semua urusan ekonomi dan mengatur semua kegiatan ekonomi ke sektor swasta. Ada beberapa negara sedang mempertimbangkan titik tengah diantara keduanya. Semua ini menunjukkan bahwa jalannya jawaban dari sebuah negara atas masalah ekonomi mendemonstrasi sistem ekonomi apa yang dia pegang.[1]

Pasar menyatukan dan menepati tempat terpenting dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Komunitas pasar tidak hanya sebagai tempat bertemunya penjual dan pembeli, tetapi juga menjadi tempat interaksi sosial. Pasar sebagai kumpulan penjual dan pembeli yang melakukan proses jual beli untuk memenuhi kebutuhan. Pasar adalah area tempat barang dibeli dan dijual dalam jumlah besar pusat perbelanjaan, beberapa penjual disebut pasar tradisional, toko, dan pusat perdagangan. Banyak pasar memiliki pembeli dan penjual yang melakukan transaksi, penjual menyediakan dan menjual produk pertanian, ternak, ikan, bahan makanan dan banyak produk lainnya. Pasar adalah tempat kegiatan ekonomi yaitu penjual yang bergerak dalam

[1] Fatoni Nur Siti, *Pengantar Ilmu Ekonomi*, Edisi 1. (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), hal 42.

menawarkan berbagai barang untuk dijual dan pembeli yang terlibat dalam barang yang mereka butuhkan.[2]

Modal adalah hal utama dalam menjalankan bisnis berdagang. Modal merupakan segala bentuk kekayaan yang digunakan dalam proses produksi atau hasil produksi. Modal adalah kekayaan yang dapat menciptakan keuntungan masa depan.[3]Dengan menambah modal maka akan meningkatkan penghasilan, karena seorang pedagang dapat membeli komoditas dalam jumlah yang lebih besar sehingga mendapatkan harga yang lebih murahdengan mendapatkan pendapatan yang lebih tinggi. Modal yang digunakan dapat diambil dari modal sendiri, tetapi jika modal sendiri tidak mencukupi, modal pinjaman dapat ditambahkan. Oleh karena itu, jenis modal yang biasanya tersedia dan sesuai untuk memenuhi kebutuhan modal adalah modal sendiri dan modal pinjaman. Modal merupakan suatu kegiatan usaha, ada beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan yaitu modal dan penjualan. Dengan meningkatkan modal yang digunakan, maka penjualan dapat meningkat.[4]

Modal dalam konsep ekonomi Islam berarti semua harta yang bernilai dalam pandangan syar'i, dimana aktivitas manusia ikut berperan serta dalam usaha produksinya dengan tujuan pengembangan. Uang merupakan modal

---

[2] ***M***aharta Firmantara Lete, "Pengaruh Modal Dan Volume Penjualan Terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Banyuasri," *Dinamika: Jurnal Manajemen Sosial Ekonomi 2*, no. 2 (30 Oktober 2022), hal 162, https://doi.org/10.51903/dinamika.v2i2.

[3] Rheza Pratama, "Pengaruh Modal, Lokasi Dan Jenis Dagangan Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar,"*Jurnal Mitra Manajemen 2*, no. 3 (31 Mei 2018), hal 242, https://doi.org/10.52160/ejmm.v2i3.

[4] Khasan Setiaji dan Ana Listia Fatuniah, "Pengaruh Modal, Lama Usaha dan Lokasi Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Pasca Relokasi," *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis* (JPEB) 6, no. 1 (1 Maret 2018), hal 4, https://doi.org/10.21009/JPEB.006.1.1.

serta salah satu faktor produksi yang penting, tetapi bukan yang terpenting karena manusia menduduki tempat diatas modal yang disusul oleh sumber daya alam. Modal dalam sistem ekonomi islam diharuskan terus berkembang agar sirkulasi uang tidak berhenti. Dikarnakan jika uang atau modal terhenti maka harta itu tidak akan mendatangkan manfaat bagi orang lain.[5] Modal diperoleh dengan cara yang halal untuk menghasilkan pendapatan yang berkah. Islam sangat melarang suatu pinjaman untuk menambah modal yang mengandung bunga atau kelipatan. Dalam Islam yang ada hanya sistem *mudharabah* atau transaksi yang tidak terdapat unsur riba. Allah berfirman dalam surat Al-Maidah Ayat 2 yaitu sebagai berikut:

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا تُحِلُّوْا شَعَاۤىِٕرَ اللّٰهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَاۤىِٕدَ وَلَآ اٰۤمِّيْنَ الْبَيْتَ الْحَرَامَ يَبْتَغُوْنَ فَضْلًا مِّنْ رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا ۗوَاِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوْا ۗوَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ اَنْ صَدُّوْكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ اَنْ تَعْتَدُوْا ۘوَتَعَاوَنُوْا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوٰى ۖوَلَا تَعَاوَنُوْا عَلَى الْاِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۖوَاتَّقُوا اللّٰهَ ۗاِنَّ اللّٰهَ شَدِيْدُ الْعِقَابِ

Artinya: *"dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebijakan dan taqwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertaqwalah kamu kepada Allah SWT amat berat siksanya."*[6]

Penjualan merupakan suatu perjanjian antara dua pihak, penjual dan pembeli, dimana penjual menawarkan barang dengan harapan pembeli dapat membeli barang tersebut mengguakan sejumlah uang sesuai dengan harga jual yang disepakati.[7] Penjualan adalah hasil yang diperoleh sebagai imbalan atas jasa yang diberikan dalam pelaksanaan transaksi. Penjualan adalah

---

[5] Hasan Aedy, *Teori dan Aplikai Etika Bisnis Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal 122.

[6] Departemen Agama RI, *Terjemah Al-Qur'an*, QS. Al-Maidah/5:2, hal 85.

[7] Agus Putranto, "Analisis Pengaruh Biaya Produksi Dan Penjualan Terhadap Laba Perusahaan (Studi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah di Kecamatan Wonosobo Kabupaten Wonosos)," *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ 4*, no. 3 (30 September 2017), hal 282, https://doi.org/10. 32699/ppkm.v4i3.

sebuah prestasi dalam pertukaran untuk layanan yang disediakan oleh transaksi perdagangan dunia usaha.[8] Penjualan sebagai pengaruh atas naik turunnya pendapatan para pedagang atau pendapatan yang akan diterima oleh pedagang. penjualan. Setiap usaha mempunyai sistem yang berbeda dalam Manajemen yang salah dapat merugikan pedagang karena dapat menyebabkan menurunya tingkat mengelola usahanya.

Pendapatan merupakan sebuah margin keuntungan yang diperoleh suatu usaha setelah dikurangi dengan biaya-biaya. Pendepatan menunjukkan kinerja suatu usaha yang dapat dilihat dari besar keuntungan yang diperoleh usaha selama periode tertentu.[9] Pendapatan juga dapat diartikan sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh pedagang melalui penjualan selama periode tertentu, bias berupa pendapatan harian, mingguan, bulanan dan tahunan. Pendapatan merupakan pertambahan nilai aktiva pedagang dari penjualan barang dan jasa kepada konsumen dalam priode tertentu, sehingga bias menambah nilai modal. Pada dasarnya pendapatan harus dapat memenuhi kebutuhan hidup untuk dirinya ataupun keluarga.[10]

Pendapatan dalam pandangan islam terdapat aturan halal dan haram, sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 172, yang bunyinya:

---

[8] Ahmad Muhajir, "Modal Kerja, Perputaran Piutang, Persediaan Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih," *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil 10*, no. 1 (1 Mei 2020), hal 37, https://doi.org/10.5560/jwemv10i1.715.

[9] Teratai Bunga, "Pengaruh Modal Kerja Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sub Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Priode 2011-2015," *jurnal administrasi dan bisnis*,(2017), hal 7.

[10] Moenir, *Manajemen Pelayanan Umum Indonesia*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015), hal110.

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا كُلُوْا مِنْ طَيِّبٰتِ مَا رَزَقْنٰكُمْ وَاشْكُرُوْا لِلّٰهِ اِنْ كُنْتُمْ اِيَّاهُ تَعْبُدُوْنَ

Artinya: *"Hai orang-orang yang beriman, makanlah di antara rezeki yang baik yang kami berikan kepadamu dan bersyukurlah kepada Allah, jika benar-benar kepada-Nya kamu menyembah".*[11]

Ayat tersebut menjelaskan bahwa sesungguhnya Allah SWT, menghendaki segala sesuatu yang diusahakan didapat dengan cara halal. Maka dalam teori ekonomi Islam halal dan haram tetap jadi prioritas utama dalam menentukan kebahagiaan didunia dan akhirat.

Pasar Megang Sakti merupakan satu-satunya pasar yang ada di Kecamatan Megang Sakti letaknya strategis dan mudah dijangkau oleh masyarakat. Yang didalamnya terdapat beberapa aktivitas perdagangan seperti pedagang sayuran, bawang, ikan, daging ayam, buah-buahan, makanan, pecah belah, pakaian, plastik, dan sepatu. Pasar ini beroprasi dari pagi sampai sore bahkan dihari kalangan ada beberapa pasar pedagang sayuran berjualan hingga malam. Semua pedagang dipasar menginginkan pendapatan yang tinggi, namun tidak semua pedagang pasar mampu meningkatkan pendapatan yang besar karena adanya persaingan antar pedagang yang menjual barang sejenis.

[11] Departemen Agama RI, *Terjemah Al-Qur'an*, Q.S. Al-Baqarah/2:172, hal 38.

Tabel 1.1
Data jenis Pedagang Pasar Megang Sakti

NO	Jenis Dagangan	Jumlah Pedagang
1	Pedagang sayur	48 orang
2	Pedagang bawang	8 orang
3	Pedagang ikan	9 orang
4	Pedagang daging ayam	10 orang
5	Pedagang buah	15 orang
6	Pedagang manisan	14 orang
7	Pedagang Cabe	12 orang
8	Pedagang makanan	10 orang
9	Pedagang Pakaian	6 orang
10	Pedagang sepatu	4 orang
11	Pedagang Tempe	4 orang
Total jumlah pedagang		**140 orang**

Sumber : UPT Pasar Megang Sakti

Dari tabel diatas dapat dilihat jumlah pedagang pasar megang sakti yaitu 140 orang. Pendapatan yang diterima setiap harinya berubah-ubah, yang diakibatkan oleh naik turunya omzet penjualan sehingga mengalami fluktuasi pada pendapatan. Dari hasil pendapatan tersebut apakah sudah bisa memenuhi atau mencukupi kebutuhan sehari-hari.

Tabel 1.2
Data Penelitian Pedagang Pasar Megang sakti

NO	Nama	Pedagang	Modal	Penjualan	Pendapatan
1	Susi Agustina	Sayuran	Rp.800.00	Rp.1.050.000	24%
2	Wulandari	Sayuran	Rp.950.000	Rp.1.200.000	21%
3	Suartini	Sayuran	Rp.750.000	Rp.950.000	21%
4	Kardi	Sayuran	Rp.850.000	Rp.1.050.000	19%
5	Zumaroh	Sayuran	Rp.700.000	Rp.950.000	26%
6	Marwiyah	Sayuran	Rp.900.000	Rp.1.150.000	22%
7	Kurniati	Sayuran	Rp.850.000	Rp.1.100.000	23%
8	Suparmi	Sayuran	Rp.800.000	Rp.1.000.000	20%
9	Mustika	Sayuran	Rp.980.000	Rp.1.200.000	18%
10	Sri	Sayuran	Rp.900.000	Rp.1.200.000	25%
11	Fatimah	Sayuran	Rp.750.000	Rp.900.000	17%
12	Hermawati	Sayuran	Rp.650.000	Rp.870.000	25%
13	Ratmi	Sayuran	Rp.800.000	Rp.950.000	16%
14	Parti	Sayuran	Rp.900.000	Rp.1.100.000	18%
15	Triono	Sayuran	Rp.950.000	Rp.1.150.000	17%
16	Lamijan	Sayuran	Rp.750.000	Rp.1.000.000	25%
17	Yan	Sayuran	Rp.700.000	Rp.850.000	18%
18	Sul	Sayuran	Rp.700.000	Rp.900.000	22%
19	Alim	Cabe	Rp.880.000	Rp.1.200.000	27%

Sumber: Diolah Peneliti, 2023

Tabel 1.2 Lanjutan

NO	Nama	Pedagang	Modal	Penjualan	Pendapatan
20	Jhon Kenedi	Cabe	Rp.950.000	Rp.1.250.000	24%
21	Jumiran	Cabe	Rp.850.000	Rp.1.200.000	29%
22	Charlles	Cabe	Rp.900.000	Rp.1.250.000	28%
23	Dodo	Cabe	Rp.1.000.000	Rp.1.350.000	26%
24	Bambang	Cabe	Rp.800.000	Rp.1.100.000	27%
25	Rina	Cabe	Rp.950.000	Rp.1.120.000	21%
26	Kus	Cabe	Rp.900.000	Rp.1.200.000	25%
27	Suwarni	Bawang	Rp.950.000	Rp.1.250.000	24%
28	Sepri	Bawang	Rp.1.200.000	Rp.1.550.000	23%
29	Endang	Bawang	Rp.1.150.000	Rp.1.500.000	23%
30	Ningsih	Tempe	Rp.250.000	Rp.350.000	29%
31	Suwarti	Tempe	Rp.300.000	Rp.400.000	25%
32	Sugi	Tempe	Rp.250.000	Rp.380.000	34%
33	Yatimen	Tempe	Rp.200.000	Rp.300.000	33%
34	Retni	Ikan Laut	Rp.1.350.000	Rp.1.720.000	22%
35	Tiara	Ikan Laut	Rp.1.200.000	Rp.1.500.000	20%
36	Ita	Ikan Laut	Rp.1.400.000	Rp.1.750.000	20%
37	Patimah	Ikan Laut	Rp.1.250.000	Rp.1.550.000	19%
38	Wardi	Ikan Tawar	Rp.1.550.000	Rp.1.950.000	21%
39	Ismani	Daging Ayam	Rp.1.300.000	Rp.1.650.000	21%

Sumber: Diolah Peneliti, 2023

Tabel 1.2 Lanjutan

NO	Nama	Pedagang	Modal	Penjualan	Pendapatan
40	Ayu	Daging Ayam	Rp.1.250.000	Rp.1.600.000	22%
41	Eli	Daging Ayam	Rp.1.400.000	Rp.1.750.000	20%
42	Paiman	Daging Ayam	Rp.1.500.000	Rp.1.850.000	19%
43	Darti	Daging Ayam	Rp.1.250.000	Rp.1.550.000	19%
44	Yani	Buah	Rp.1.350.000	Rp.1.650.000	18%
45	Darmi	Buah	Rp.1.150.000	Rp.1.400.000	18%
46	Wasnik	Buah	Rp.1.250.000	Rp.1.550.000	19%
47	Mutia	Buah	Rp.1.000.000	Rp.1.350.000	26%
48	Lasinah	Buah	Rp.1.250.000	Rp.1.500.000	17%
49	Iin	Buah	Rp.1.300.000	Rp.1.650.000	21%
50	Bibit	Buah	Rp.1.200.000	Rp.1.550.000	23%
51	Jumini	Warung Nasi	Rp.750.000	Rp.1.050.000	29%
52	Sudarmi	Warung Nasi	Rp.700.000	Rp.1.000.000	30%
53	Eli	Mie Aayam	Rp.850.000	Rp.1.200.000	29%
54	Hendra	Manisan	Rp.10.000.000	Rp.11.700,000	15%
55	Asmuni	Manisan	Rp.11.000.000	Rp.13.200.000	17%
56	Jannah	Manisan	Rp.10.500.000	Rp.12.500.000	16%
57	Rifah	Manisan	Rp.12.000.000	Rp.14.000.000	14%
58	Nasrul	Manisan	Rp.12.800.000	Rp.14.500.000	12%

Sumber: Diolah Peneliti, 2023

Dari tabel 1.2 diatas bahwa jumlah sampel yang peneliti teliti ada 58 responden dengan berbagai pedagang seperti, pedagang sayuran,buah,tempe, cabe, bawang, ikan, daging ayam,makanan, dan manisan.

Eva Rosadi membahas mengenai pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap pendapatan bersih perusahaan dalam perspektif ekonomi islam (studi pada home industri krupuk kemplang Skip Rahayu Kec. Bumi Waras Teluk Betung Kota Bandar Lampung) dari Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.[12] Hasil penelitian ini membahas mengenai pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap pendapatan bersih perusahaan dalam ekonomi islam, mengacu pada penelitian terdahulu peneliti tertarik untuk mengkaji permasalahan mengenai pedagang pasar Megang Sakti mengenai pengaruh modal dan penjualan terhadap pendapatan pedagang pasar Megang Sakti.

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan topik **"Pengaruh Modal Dan Penjualan Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Megang Sakti Kecamatan Megang Sakti".**

[12] Eva Rosadi, *"Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Bersih Perusahaan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Home Industri Krupuk Kemplang Skip Rahayu Kec. Bumi Waras Teluk Betung Kota Bandar Lampung)"*, Skripsi (Lampung: Fak. Ekonomi & Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019), hal 58.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang disajikan diatas, maka masalah pokok yang akan diungkap penelitian ini adalah:

1. Apakah modal berpengaruh terhadap pendapatan pedagang pasar Megang Sakti?
2. Apakah penjualan berpengaruh terhadap pendapatan pedagang pasar Megang Sakti?
3. Apakah modal dan penjualan berpengaruh terhadap pendapatan pedagang pasar Megang Sakti?

C. Hipotesis

Menurut Sugiyono dalam buku Vera Novia Sari hipotesis merupakan jawaban sementara suatu penelitian yang mana kebenarannya perlu untuk diuji dan dibuktikan melalui penelitian. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian belum jawaban empiris.[13]

Menurut Basu Swasta ada beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan dan penjualan diantaranya: kondisi dari kemampuan pedagang, kondisi pasar, modal, kondisi organisasi usaha, jam kerja, jenis dagangan, dan

[13] Vera Novia Sari, *STIE Yogyakarta*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2019), hal. 21.

periklanan.[14] Hipotesis ini juga di dukung oleh Eva Fitriani yang menyatakan bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan.[15]Chindy Permata Sari menyatakan bahwa penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan.[16] Sehingga muncul hipotesis sebagai berikut:

H_1: Modal tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar Megang Sakti.

H_2: Penjualan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar Megang Sakti.

Ho: Modal dan penjualan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar Megang Sakti.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh modal terhadap pendapatan pedagang pasar Megang Sakti?
2. Untuk mengetahui pengaruh penjualan terhadap pendapatan pedagang pasar Megang Sakti?

---

[14] Basu Swastha, *Manajemen Penjualan* (Yogyakarta: BPFE, 2001), hal 129.

[15] Eva Fitriani, *"Pengaruh Modal, Lama Usaha dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Tradisional Kelurahan Olak Kemang"*, Skripsi (Jambi: Fak. Ekonomi Universitas Batanghari Jambi, 2021), hal 71.

[16] Chindy Permata Sari, *"Pengaruh Penjualan Terhadap Pendapatan Pengusaha Tahu Eka Jalan Paus Kecamatan Marpoya Damai Menurut Ekonomi Islam"*, Skripsi (Riau: Fak. Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekan Baru-Riau, 2019). Hal 68.

3. Untuk mengetahui pengaruh modal dan penjualan terhadap pendapatan pedagang pasar Megang Sakti?

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan agar memberi manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, dimana keduanya yaitu:

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran serta informasi bagi semua pihak terutama mengenai modal usaha, penjualan dijadikan penerapan etika bisnis sebagai acuan serta masukkan untuk dalam meningkatkan pendapatan pedagang pasar Megang Sakti.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Peneliti

      Penelitian ini menawarkan manfaat bagi peneliti mengenai pemahaman yang mendalam tentang modal dan penjualan terhadap pendapatan pedagang pasar.

   b. Bagi Akademik

      Penelitian ini dapat menambah khasanah pengetahuan, menambah masukkan agar penelitiannya bisa lebih fokus, mendalam, dan lebih luas.

   c. Bagi Masyarakat

      Penelitian ini dapat membantu masyarakat mengenai pengaruh modal dan penjualan yang dapat meningkatkan pendapatan.

F. Kajian Literatur

Sebelum peneliti memaparkan pengaruh dalam penelitian ini, sejauh penelusuran peneliti ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan topik yang diangkat dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. **Eva Rosadi, Skripsi "Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Bersih Perusahaan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Home Industri Krupuk Kemplang Skip Rahayu Kec. Bumi Waras Teluk Betung Kota Bandar Lampung)" Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019.**

   Permasalahan dalam penelitian ini adalah dalam setiap perusahaan berusaha mengembangkan usahanya untuk mencapai tujuan bisnis sehingga perkembangan usahanya semakin maju. Setiap perusahaan berusaha untuk meningkatkan laba sedangkan modal, tenaga kerja dan lain nya merupakan salah satu faktor produksi yang dapat mempengaruhi besarnya laba yang digunakan untuk menghasilkan laba tertentu harus memperhatikan. Karena keberhasilan suatu produksi ditentukan oleh faktor-faktor yang mendukungnya. Metode kuntitatif dengan teknik regresi linear berganda menggunakan sifat deskriftif serta metode analisis uji asumsi klasik dan uji persamaan regresi merupakan salah satu metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan persepsi modal, tenaga kerja serta pendapatan perusahan.

Dapat disimpulkan bahwa hasil dari penelitian ini adalah modal dan tenaga kerja berpengaruh secara persial dan signifikan terhadap pendapatan perusahaan kerupuk kemplang di desa Skip Rahayu. Terkait dengan prinsip dalam ekonomi syariah, bahan yang digunakan sudah sangat bagus karena tidak ada penimbunan dan kata halal tercetak pada kemasannya tetapi pengusaha sering mendapatkan modalnya melalui lembaga keuangan konvesional serta koperasi yang mengandung bunga, maka industri kerupuk kemplang di desa Skip Rahayu tidak sepenuhnya sesaui dengan prinsip ekonomi syari'ah.

Perbedaan dari penelitian ini, objek yang saya teliti hanya berfokus pada modal dan penjualan terhadap pendapatan pedagang pasar, pada penelitian ini mempunyai dua variabel independen yaitu modal (X1) dan penjualan (X2). [17]

2. **Aditia Anwar Aguswijaya, Skripsi " Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Di Desa Samaturue Kecamatan Telle Limpoe Kabupaten Sinjai", Universitas Muhammadiyah Makasar, 2021.**

Permasalah usaha mikro yang paling sering kali dihadapi masyarakat pedesaan adalah kebutuhan modal usaha atau pengembangan usaha. Dalam metode penelitian kuantitatif ini menggunakan angket,

[17] Eva Rosadi, *"Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Bersih Perusahaan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Home Industri Krupuk Kemplang Skip Rahayu Kec. Bumi Waras Teluk Betung Kota Bandar Lampung)"*, Skripsi (Lampung: Fak. Ekonomi & Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019), hal 58.

observasi dan dokumentasi serta menggunakan analisis secara deskriptif dan inferensial.

Bahwasanya dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa modal mempunyai pengaruh positif serta signifikan terhadap pendapatan usaha mikro di Desa Samaturue Kecamatan Telle Limpoe Kebupaten Sinjai. Perbedaan dari penelitian ini, objek yang saya teliti berfokus pada modal dan perjualan terhadap pendapatan pedagang pasar, kemudia metode yang digunakan dalam penelitian ini metode kuantitatif dengan teknik regresi berganda menggunakan sifat deskriftif.[18]

3. **Ni Wayan Ari Santi, Iyus Akhmad Haris, I Nyoman Sujana, "Pengaruh Harga Jual Dan Volume Penjualan Terhadap Pendapatan UD. Broiler Putra Di Dusun Batumulapan Kabupaten Klungkung Pada Tahun 2015-2017", 2019.**

Permasalahan penelitian ini adalah pengaruh secara parsial dan simultan harga jual dan volume penjualan terhadap pendapatan UD. Broiler Putra. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan jenis penelitian kasual dan pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan secara parsial maupun secara simultan harga jual dan volume terhadap pendapatan UD. Broiler Putra. Perbedaan penelitian ini, objek dalam penelitian ini modal dan penjualan terhadap pendapatan pedagang

[18] Aditia Anwar Aguswijaya, *"Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Di Desa Samaturue Kecamatan Telle Limpoe Kabupaten Sinjai"*, Skripsi (Makasar: Fak. Ekonomi & Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021), hal 47.

pasar, kemudian metode penelitian yang digunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi berganda dengan menggunakan jenis penelitian desktiftif.[19]

4. **Novia Sari, Sandi Andika, "Pengaruh Modal, Lokasi Dan Jam Kerja Terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Di Wisata Pantai Selat Baru Kecamatan Bantan Dalam Perspektif Ekonomi Islam", 2020.**

   Permasalahan dalam penelitian ini adalah pengaruh modal, lokasi dan jam kerja terhadap tingkat pendapatan daerah tujuan wisata di Kabupaten Bengkalis. Hal ini merupakan kesempatan untuk para pedagang dalam meningkatkan keuangan mereka. Masyarakat setempat yang merupakan pedagang di tepian Selat Baru salah satunya dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan. Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan Kuesioner berupa angket dengan jumlah populasi penelitian yaitu seluruh pedagang yang ada di Pantai Selat Baru terdiri dari 40 orang yang kemudian seluruhnya dijadikan sampel penelitian. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan analisis kuantitatif regresi linear berganda.

   Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketiga variabel independen yang diteliti terbukti berpengaruh secara parsial dan sekaligus berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen pendapatan pedagang. Perbedaan penelitian ini, objek yang saya teliti berfokus pada modal dan

[19] Ni Wayan Ari Santi, Iyus Akhmad Haris, I Nyoman Sujana, "Pengaruh Harga Jual Dan Volume Penjualan Terhadap Pendapatan UD. Brroiler Putra Di Dusun Batumulapan Kabupaten Klungkung Pada Tahun 2015-2017", *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol 1, No 2, (Oktober 2020), hal 116-127.

penujualan terhadap pendapatan pedagang pasar, kemudian dalam penelitian saya mempunyai dua variabel independen menggunakan metode kuantitatif menggunakan jenis penelitian desktiftif.[20]

5. **Khasan Setiaji, Ana Listia Fatuniah,"Pengaruh Modal, Lama Usaha Dan Lokasi Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Pasca Relokasi 2018.**

   Permasalahan penelitian ini adalah pengaruh modal, lama usaha dan lokasi terhadap pendapatan jumlah pasar modern lebih banyak dibandingkan dengan pasar tradisional di Kota Semarang. Pesatnya perkembangan pasar modern tersebut dikhawatirkan akan meniadakan penyebaran pasar tradisional di Kota Semarang.

   Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan modal, lama usaha dan lokasi terhadap pendapatan pedagang pasca relokasi Pasar Johar di Kota Semarang. Perbedaan penelitian ini, objek yang saya teliti berfokus pada modal dan penjualan terhadap pendapatan pedagang pasar, kemudian penelitian ini menggunakan metode kuantitaif dengan jenis penelitian desktiftif.[21] Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, bahwa yang membedakan pembahasanya adalah objek yang diteliti, lokasi penelitian, definisi masalah, dan analisis masalah.

---

[20] Novia Sari dan Sandi Andika, "Pengaruh Modal, Lokasi dan Jam Kerja Terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang di Wisata Pantai Selatbaru Kecamatan Bantan dalam Perspektif Ekonomi Islam," *Bertuah Jurnal Syariah dan Ekonomi Islam 1*, no. 2 (16 Desember 2020), hal 16-31 https://doi.org/10.56633/jsie.v1i2.163.

[21] Khasan Setiaji dan Ana Listia Fatuniah, hal 4.

G. Definisi Operasional

1. Modal

Modal dalam istilah yang erat kaitannya dengan dunia usaha, bisnis dan perusahaan. Modal menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah dana yang bisa digunakan sebagai induk atau pokok untuk berbisnis, melepas uang, dan sebagainya.[22] Menurut Priyandika dalam jurnal Made Dwi Vijayanti mengatakan bahwa modal merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha secara keseluruhan yang berupa modal sendiri dan modal pinjaman.[23]

Modal merupakan beberapa uang atau barang yang digunakan untuk dasar melakukan suatu pekerjaan atau usaha. Modal adalah barang yang diproduksi oleh alam atau manusia untuk mambantu menghasilkan barang lain yang digunakan orang dalam mendapatkan keuntungan dalam bahasa Inggri disebut dengan *capital*. Modal merupakan hal yang sangat penting dalam setiap perusahaan atau bisnis. Tanpa sebuah modal, suatu usaha tidak akan bisa berjalan sebagaimana mestinya, mulai dari perusahaan besar, bahkan usaha kecil sekalipun membutuhkan modal dalam menjalankan usahanya.[24]

---

[22] Waridah Ernawari, *"Kamus Besar Bahasa Indonesia"*, (Jakarta Selatan: Bmedia ImprintKawan Pustaka, 2017), hal 175.

[23] Made Dwi Vijayanti, "Pengaruh Lama Usaha Dan Modal Terhadap Pendapatan Dan Efesiensi Usaha Pedagang Sembako Dipasar Kumbarasari," *E-Jurnal Ep Unud*, vol 5, no 12, 2016, hal 48.

[24] Prisilia Monika Polandos, Daisy S M Engka, dan Krest D Tolosang, "Analisis Pengaruh Modal, Lama Usaha, Dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Langowan Timur", *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* (2019), hal 38.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa modal adalah segala yang berbentuk uang atau barang yang digunakan untuk memulai suatu usaha.

2. Penjualan

Penjualan dalam istilah merupakan sebuah profesi seperti halnya pemasaran. Penjualan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah pengeluaran yang langsung berhubungan dengan usaha pemasaran produk.[25] Menurut Mulyadi dan Irwan Sahaja dalam jurnal Kristianti Aprida mengatakan bahwa penjualan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang penjual dalam mrnjual barang atau jasa dengan harapan mendapatkan keuntungan dari adanya proses jual beli tersebut.[26] Penjualan merupakan suatu penyerahan barang dan jasa atau aktivitas lain dalam waktu tertentu yang membebani pelanggan atau konsumen dalam jumlah tertentu. [27]

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat di simpulkan bahwa penjualan merupakan kegiatan jual beli berupa barang dan jasa yang dilakukan oleh pedagang dengan konsumen melalui kesepakatan antara dua belah pihak.

---

[25] Waridah Ernawari, hal 210.

[26] Kristianti Aprida, "Pengaruh Modal Kerja Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Otomotif Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Priode 2013-2017," *Jurnal Mahasiswa Akutansi Unsurya*, vol 1, no 1, (Januari 2021), hal 63.

[27] Lilis Cucu Sumartini dan Dini Fajriany Ardining Tias, "Analisis Kepuasa Konsumen Untuk Meningkatkan Volume Penjualan Kedai Kopi Kala Senja," *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis) 3*, no. 2 (7 November 2019), hal 112, https://doi.org/10.37339/e-bis.v3i2.124.

3. Pendapatan

Pendapatan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah hasil kerja (uasaha atau sebagainya).[28] Sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan, dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos, dan laba.

Menurut Darmanto dalam jurnal Novia Sari dan Sandi Andika berpendapat bahwa pendapatan merupakan suatu penghasilan yang ditimbulkan dari sebuah aktivitas yang bisa dianggap sebagai hasil usaha dari seseorang karena mereka melakukan kegiatan atau bekerja pada bidang atau tempat tertentu pada waktu tertentu.[29] Pendapatan merupakan margin keuntungan yang dihasilkan perusahaan setelah dikurangi biaya. Penghasilan menunjukkan hasil usaha, dapat dinilai dari jumlah keuntungan yang dihasilkan selama periode waktu tertentu.[30]

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan merupakan presentase keuntungan dari penjualan yang didapatkan oleh seorang pedagang

[28] Waridah Ernawari, hal 205.
[29] Novia Sari dan Sandi Andika, hal 20.
[30] Suparyanto R.W, *Kewirausahaan Konsep Dan Realitas Pada Usaha Kecil* (Bandung: Alfabeta, 2016), hal 149.

H. Kerangka Pemikiran

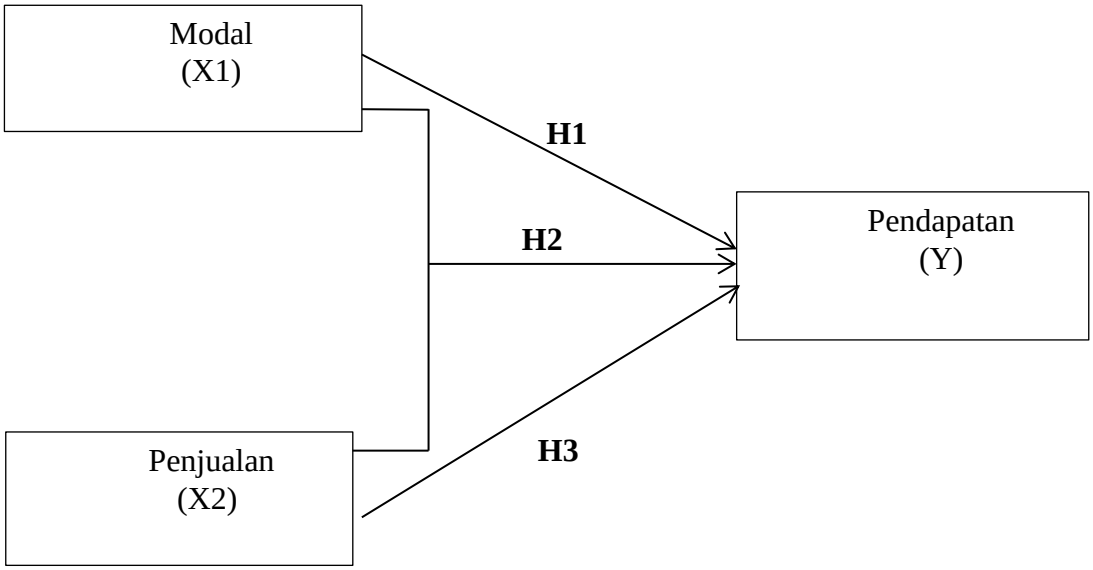

Gambar 1.1 Kerangka Analisis

I. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan merupakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif.[31] Penelitian kuantitatif deskriptif adalah salah satu metode yang bertujuan untuk membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut dengan menyebar kuesioner dengan Skala Likert serta menjelaskan bagaimana Pengaruh Modal dan Penjualan Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Megang Sakti.

[31] Andi Ibrahim dkk, *Metodologi Penelitian*, (Makasar: Gunadarma Ilmu, 2018), hal 77.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang diambil dalam penelitian ini adalah pasar Megang Sakti, Kecamatan Megang Sakti, Kabupaten Musi Rawas.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah sekumpulan elemen yang memenuhi syarat tertentu, berkaitan dengan masalah penelitian dapat berupa orang, hal atau peristiwa yang digunakan untuk menarik kesimpulan.[32] Adapun yang manjadi populasi dalam penelitian ini padagang pasar Megang Sakti yang berjumlah 140 orang.

b. Sampel

Sampel adalah objek pilihan yang dapat mewakili atau representatif dari jumlah populasi seluruhnya. Sampel adalah wakil dari populasi yang akan digunakan dalam penelitian.[33] Teknik yang dipakai peneliti untuk mengambil sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *non probability sampling*. Teknik *non probability sampling* adalah suatu teknik pengambilan sampel yang tidak boleh memberi peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel pada penelitian.[34] Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik yang dilakukan atas dasar pertimbangan tertentu.

---

[32] Muhammad Darwin dkk, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021), hal 23.

[33] Muhammad Darwin dkk, hal 23.

[34] Garaika dan Darmanah, *Metodologi Penelitian*, (Lampung Selatan: CV. Hira Tech, 2019), hal 39.

Tabel 1.3

Ketentuan Teknik Purposive Sampling

No	Jenis Pedagang	Jumlah Responden
1	Pedagang Sayuran	19
2	Pedagang Cabe	8
3	Pedagang Bawang	3
4	Pedagang Tempe	4
5	Pedang Ikan Laut dan Tawar	5
6	Pedagang Daging Ayam	5
7	Pedagang Buah	6
8	Pedagang Makanan	3
9	Pedagang Manisan	5
Total Jumlah Responden		**58**

Sumber: Diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel diatas penjelasan jumlah populasinya penelitian 140 pedagang,, jadi sampel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini sebanyak 58 Responden.

4. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data pertama yang secara langsung diambil dari tempat lokasi penelitian ataupun objek penelitian.[35] Data primer dalam penelitian ini berupa jawaban dari sebuah kuesioner pedagang sayur di pasar Megang Sakti.

[35] Bungin Burhan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial*, Edisi 2. (Depok: Prenadamedia,2018) hal 64.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sebuah data yang diperoleh dari sumber kedua atau bisa juga dari sumber sekunder data yang kita butuhkan dalam penelitian. Pengumpulan data sekunder yang dipakai pada penelitian ini adalah artikel, maupun dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian ini.[36]

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah salah satu metode untuk mengumpulkan data dengan memberikan pertanyaan ataupun peryataan secara tertulis kepada responden yang nantinya akan dijawab. Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan skala likert. Dimana skala likert adalah skala yang diguakan untuk mengukur sikap, pendapatan, dan pandangan tentang individu atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial. Fenomena sosial yang diditetapkan oleh peneliti secara khusus disebut sebagai variabel penelitian. Skala likert mengukur variabel dan dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator ini yang dijadikan titik tolak dalam penyusunan item instrument berupa pertanyaan dan juga pernyataan. Instrument yang menggunakan skala likert memiliki tingkatan, mulai dari tingkat positif semapai negatif. Tingkat tersebut dalam bentuk kata-kata dijabarkan dalam table berikut:[37]

---

[36] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Ikatan Penerbit Indonesi, 2019), hal 29.

[37] Sugiyono, hal 32.

Tabel 1.4 Skala Likert

Skor	Kategori
1	Sangat Tidak Setuju (STS)
2	Tidak Setuju (TS)
3	Netral (N)
4	Setuju (S)
5	Sangat Setuju (SS)

Sumber: Skala Likert

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data penelitian dengan menggunakan dokumen yang berbentuk tulisan maupun rekaman. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang bersifat dokumenter seperti foto, hasil rekaman yang nantinya akan menjadi bahan dalam penelitian.[38]

6. **Teknik Analisis Data**

a. Uji Validitas dan Reabilitas

1) Uji Validitas

Uji Validitas yang digunakan untuk mengukur sebuah valid atau tidak valid sebuah angket. Jika sebuah angket dapat dinyatakan valid apabila pada sebuah angket mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Aplikasi yang digunakan untuk menguji validitas adalah aplikasi

[38] Bungin Burhan, hal 203.

SPSS versi 26 untuk menganalisis data statisti. Uji validasi yang masuk dalam kriteria penelitian sebagai berikut:[39]

a. Apabila nilai taraf signifikan (α) = 0,05 jika r hitung > r tabel, maka item angket dinyatakan valid.
b. Apabila nilai taraf signifikan (α) = 0,05 jika r hitung < r tabel, maka dapat dinyatakan item angket tidak valid.

2) Uji Reabilitas

Uji Reabilitas menunjukkan tingkat konsisten dan labil dari dua skor (skala pengukuran). Jika menggunakan program SPSS, metode yang digunakan dalam pengujian reabilitas ini adalah dengan menggunakan metode *Cronbach Alpha*. Kriteria yang digunakan adalah apabila koefisien *Cronbach Alpha* > 0,60 maka didapat kesimpulannya bahwa item pernyataan yang terdapat dalam kuesioner dinyatakan reliabel.[40]

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas menggunakan Grafik Histogram dan Normal P-Plot adalah untuk melihat apakah model regresi tersebut tersalurkan secara normal atau tidak. Jika grafik membentuk lonceng atau gunung maka distribusi normal. Begitu juga dengan grafik Normal P-Plot, jika titik-titiknya menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka residual pada model regresi

[39] Bawono Anton, *Multivariate Analysis Dengan SPSS*, (Salatiga: STAIN Salatiga Press, 2006), hal 69.
[40] Bawono Anton, hal 69.

tersebut tersalurkan secara normal. Dalam menggunakan metode uji *Kolmogorov-Smirnov*, jika nilai signifikannya lebih dari 0,05, maka data residual tersalurkan secara normal.[41]

2) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas ini digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan terdapat korelasi yang tinggi diantara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi diantara variabel bebas.[42] Metode pengujian yang biasa digunakan yaitu dengan melihat nilai *Inflacation Factor* (VIF) dan *Tolerace* pada model regresi. Jika nilai VIF < 10 dan *Tolerace* > 0,1 maka model regresi bebas dari multikolinearitas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dengan menggunakan metode *scatterplot* yaitu melihat pola titik-titik pada *scatterplot* regresi. Jika titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.[43]

---

[41] Yosep Galih Primadasa, *"Pengaruh Harga, Kualitas Produk, dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Produk Pada Marketplace Shopee Studi Pada Karyawan PT.Percetakan Gramedia Cikarang"*, Skripsi, (Bekasi: Fak. Ekonomi Bsinis dan Ilmu Sosial Universitas Pelitas Bangsa Bekasi, 2019), hal 43-44.

[42] Yosep Galih Primadasa, hal 44.

[43] Yosep Galih Primadasa, hal 44.

c. Uji Hipotesis

1) Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui sebarapa besar pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y.[44] Dalam persamaan dari regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = \alpha + \beta 1X1 + \beta 2X2 + e}$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (Pendapatan pedagang)

α = Bilangan konstanta

β1 = Koefisien regresi modal

β2 = Koefisien regresi penjualan

X1 = Variabel independen modal

X2 = Variabel independen penjualan

e = Eror

Berdasarkan rumus diatas yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel terikat yang didasarkan pada variabel bebas. Apabila β (+) maka naik, dan β (-) maka terjadi penurunan X = subjek pada variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu.

[44] Yosep Galih Primadasa, hal 45.

2) Uji T

Uji t digunakan untuk memenuhi apakah variabel bebas berpengaruh secara parsial (individu) terhadap variabel terikat, dengan memperlihatkan tingkat signifikan yaitu 0,05.[45] Dapat disimpulkan bahwa mengestimasi nilai yang signifikan dibandingkan dengan nilai α (0,05) dalam kondisi berikut:

a. Apabila thitung > ttabel maka variabel bebas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat.
b. Apabila thitung < ttabel maka Ho variabel bebas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat.

3) Uji F

Uji F pada dasarnya untuk mengetahui pengaruh dari dua variabel bebas atau lebih secara simultan terhadap variabel terikat. Jika nilai signifikan < 0,05 maka dinayatakan variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat.[46] Adapun keriteria uji F yaitu:

a. Jika F hitung > Ftabel, maka Ho ditolak.
b. Jika Fhitung < Ftabel, maka Ho diterima.

[45] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponogoro, 2013), hal 99.
[46] Imam Ghozali, hal 98.

4) Koefisien Desterminasi (R2)

Koefisien Desterminasi (R2) memiliki tujuan agar dapat mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat dapat ditunjukkan dalam SPSS, koefisien desterminasi terletak pada *Model Summary* dan tertulis R *Square*. Jika didapati nilai R2 kecil maka kemampuan variabel bebas dalam menjalankan variasi variabel terikat sangat terbatas.[47]

[47] Imam Ghozali, hal 98.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

A. Landasan Teori

1. Modal

a. Definisi Modal

Modal merupakan terjemahan dari bahasa Inggris yaitu *Capital*, kata *capital* berasal dari bahasa Latin merupakan *Capitalis* yang berarti kepala atau utama. Arti capital adalah barang-barang yang dikumpulkan untuk menghasilkan barang-barang lain dan pengumpulan harta benda yang diperhitungkan untuk mendatangkan pendapatan. Modal merupakan kekayaan yang dipakai untuk menghasilkan kekayaan lagi. Modal meliputi semua barang yang diproduksi tidak untuk dikonsumsi, melainkan untuk produksi lebih lanjut.[1] Modal merupakan kekayaan yang didapat oleh manusia melalui tenaga sendiri dan kemudian menggunakannya untuk menghasilkan kekayaan lebih lanjut. Pada umumnya modal digolongkan menjadi modal tetap dan modal kerja. Modal tetap mencakup barang produksi tahan lama yang digunakan lagi dan hingga tak dapat dipakai lagi. Contoh dari modal tetap seperti bangunan dan mesin, peralatan, traktor, truk, dan lain-lain. Sedangkanmodal kerja berisi barang produksi sekali pakai seperti bahan mentah yang langsung habis sekali pakai saja.[2]

[1] Chaudary Sharif Muhammad, *Sistem Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hal 201.

[2] Chaudary Sharif Muhammad, hal 201.

Menurut Adam Smith dalam buku Subri Mulyadi menyatakan bahwa unsur pokok dari sistem produksi yaitu modal. Modal merupakan unsur produksi yang secara aktif menentukan tingkat output. Perananya sangat sentral dalam proses produksi karena semakin besar modal yang digunaka oleh perusahaan maka akan meningkatkan produktifitas.[3] Menurut Sadono Sukirno dalam bukunya yang berjudul Ekonomi Mikro modal merupakan semua pengeluaran yang dilakukan oleh pedagang untuk memperoleh faktor produksi dan bahan-bahan mentah yang akan digunakan untuk menciptakan barang yang diproduksi.[4]

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa modal adalah segala yang berbentuk uang atau barang yang digunakan untuk memulai suatu usaha. Besar kecilnya sebuah modal yang digunakan dalam melakukan kegiatan usaha akan mempengaruhi pendapatan yang didapatkan oleh pedagang. Dalam setiap usaha yang berjalan dengan baik maka dibutuhkan modal usaha yang cukup mewadai. Modal yang besar akan memungkinkan jumlah persediaan barang semakin banyak. Hal ini memungkinkan akan turut mempengaruhi tingkat pendapatan. Sehingga dalam hal ini modal mempunyai arti yang penting bagi suatu usaha, karena sifatnya yang kompleks disebabkan berhubungan dengan keputusan pengeluaran dalam kegiatan usaha untuk mencapai keuntungan maksimum.

[3] Subri Mulyadi, *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Pembangunan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hal 78.

[4] Sukirno Sadono, *Ekonomi Mikro*, (Probolinggo: Rajagrafindo Persada, 2006), hal 208.

b. Klasifikasi Modal

Modal dapat digolongkan berdasarkan sumbernya, bentuknya, pemilikan, serta sifatnya.[5]

1). Berdasarkan sumbernya, modal dapat dibagi menjadi dua yaitu: modal sendiri dan modal pinjaman. Modal sendiri adalah modal dari pemilik perusahaan itu sendiri. Sedangkan modal asing atau modal pinjaman adalah modal yang diperoleh dari pihak luar perusahaan dan biasanya diperoleh dari pinjaman.[6]

2). Berdasarkan bentuknya, modal dibagi menjadi modal konkret dan modal abstrak. Modal konkret adalah modal yang dapat dilihat secara nyata dalam proses produksi. Misalnya mesin, gedung, mobil, dan peralatan. Sedangkan yang dimaksud modal abstrak adalah modal yang tidak memiliki bentuk nyata, tetapi mempunyai nilai bagi perusahaan. Misalnya hak paten, nama baik, dan hak milik.[7]

3). Berdasarkan pemiliknya, modal dibagi menjadi modal individu dan modal masyarakat. Modal individu adalah modal yang sumbernya dari perorangan dan hasilnya menjadi sumber pendapatan bagi pemiliknya. Contonya rumah pribadi yang disewakan. Sedangkan modal masyarakat adalah modal yang dimiliki oleh pemerintah dan digunakan untuk kepentingan umum dalam proses produksi. Contohnya adalah rumah sakit umum, jalan, jembatan, dan pelabuhan.

---

[5] Efendi Rustam, *Produksi Dalam Islam*, (Yogyakarta: Magistra Insania Press, 2003), hal 63.

[6] Efendi Rustam, hal 63.

[7] Efendi Rustam, hal 63.

4). Berdasarkan sifatnya, modal dibagi menjadi modal tetap dan modal lancar. Modal tetap adalah jenis modal yang dapat digunakan secara berulang-ulang. Misalnya mesin-mesin dan bangunan pabrik. Sedangkan yang dimaksud dengan modal lancar adalah modal yang habis digunakan dalam satu kali proses produksi, misalnya bahan-bahan baku.[8]

c. Indikator Modal

Menurut Bambang R dalam junal Endang Purwanti mengatakan bahwa indikator modal usaha adalah sebagai berikut:[9]

1). Besarnya modal yang dimiliki

Besar kecilnya modal akan mempengaruhi besar kecilnya kegiatan operasi yang dapat mempengaruhi pendapatan perusahaan.

2). Pemanfaatan modal tambahan

Dana yang diperoleh perusahaan sangat penting, apalagi jika perusahaan dapat menerima tambahan dana sehingga dapat meningkatkan kegiatan produksi.

3). Luas lahan

Keseluruhan wilayah yang menjadi tempat usaha dapat mempengaruhi jumlah atau hasil yang akan diperoleh pedagang.

---

[8] Efendi Rustam, hal 63.

[9] Endang Purwanti, Pengaruh Karakteristik Wirausaha, modal usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkambangan UMKM di Desa Dayaan dan Kalilondo Salatiga, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Among Makarti,* Vol 5, No 9, 2012, hal 18.

2. Penjualan

a. Definisi Penjualan

Penjualan adalah suatu kegiatan transaksi yang dilakukan oleh kedua belah pihak atau lebih dengan menggunakan alat pembayaran yang sah. Dalam suatu perusahaan penjualan merupakan salah satu fungsi pemasaran yang sangat penting dalam mencapai suatu tujuan perusahaan yaitu memperoleh laba untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan yang merupakan sumber pendapatan dalam melakukan transaksi jual beli. Semakin besar penjualan maka semakin besar pula pendapatan yang akan diperoleh.[10]

Menurut Henry Simamora menyatakan bahwa penjualan merupakan jumlah kotor yang dibebankan kepada pelanggan atas barang dan jasa.[11] Menurut Winardi mengatakan bahwa pejualan merupakan sebuah proses dimana kebutuhan pembeli dan kebutuhan penjual dipenuhi antara pertukaran dan kepentingan.[12] Sedangkan menurut Preston dan Nelson dalam buku Winardi yang berjudul Ilmu dan Seni Menjual menyatakan bahwa penjualan merupakan sekumpulan seorang pembeli dan seorang penjual dengan tujuan melaksanakan tukar menukar barang dan jasa bersadarkan pertimbangan harga.[13]

---

[10] Indri Rachmaniar, Hamsinah Tohar, dan Hakim Priadi, "Pengaruh Penjualan Terhadap Pendapatan Pedagang Gorengan Di Kota Mara Kecamatan Batupoara", *Jurnal Akademik FKIP Unidayan*, Vol 8, No 3, 2020, hal 176.

[11] Simamora Henry, *Akutansi Basis Pengembangan Keputusan Bisnis*, (Jakarta: Kencana, 2000), hal 24.

[12] Winardi, *Ilmu Dan Seni Menjual*, (Bandung: Nova,1998), hal 30.

[13] Winardi, hal 29.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat di simpulkan bahwa penjualan merupakan kegiatan jual beli berupa barang dan jasa yang dilakukan oleh pedagang dengan konsumen melalui kesepakatan antara dua belah pihak.

b. Tujuan Penjualan

Pada umumnya para pengusaha mempunyai tujuan mendapatkan laba tertentu dan mempertahankan atau bahkan berusaha menungkatkan nya untuk jangka waktu yang lama. Tujuan tersebut dapat direalisir apabila penjualan dapat dilaksanakan seperti apa yang direncanakan.

Kemampuan pengusaha dalam menjual produknya menentukan keberhasilan dalam mencari keuntungan, apabila usaha tersebut tidak mampu menjual maka usaha tersebut akan mengalami kerugian. Tujuan umum penjualan yaitu:

1). Mancapai volume penjualan

2). Mendapatkan laba tertentu

3). Menunjang pertumbuhan usaha

c. Indikator Penjualan

Adapun indikator penjualan menurut Kotler dalam jurnal Fauzi Dwi Putra adalah sebagai berikut:[14]

1). Produk (*Product*)

Menurut Kolter & Amstrong dalam jurnal Fauzi Dwi Putra menyatakan bahwa produk adalah mengelola unsur produk termasuk perencanaan dan pengembangan produk atau jasa yang tepat untuk dipasarkan dengan mengubah produk atau jasa yang ada dengan menambah dan mengambil tindakan yang lain yang mempengaruhi bermacam-macam produk atau jasa.

2). Harga (*Price*)

Menurut Saladin dalam jurnal Fauzi Dwi Putra menyatakan bahwa harga merupakan suatu sistem manajemen perusahaan yang akan menentukan harga dasar yang tepat bagi produk atau jasa dan harus menentukan strategi yang menyangkut potongan harga.

3). Distribusi (*Place*)

Menurut Tjiptono dalam jurnal Fauzi Dwi Putra menyatakan bahwa distribusi yaitu memilih dan mengelola saluran perdagangan yang dipakai untuk menyalurkan produk atau jasa serta untuk melayani sasaran pasar dan mengembangkan sistem distribusi untuk pengiriman dan perniagaan produk secara fisik.[15]

---

[14] Fauzi Dwi Putra, "Pengruh Volume Penjualan dan Biaya Produksi Terhadap Laba Pada Hidayah Shop Kuta-Bandung", *Jurnal Pendididkan Ekonomi Undiksha*, Vol 9, No 2, 2017, hal 69.

[15] Fauzi Dwi Putra, hal 69.

4). Promosi (*Promotion*)

Menurut ahli pemasaran Harper Body dalam jurnal Fauzi Dwi Putra menyatakan bahwa promosi adalah suatu unsur yang digunakan untuk memberitahukan dan membujuk pasar tentang produk atau jasa yang baru pada perusahaan melalui iklan, penjualan pribadi, promosi penjualan, maupun publikasi.

5). Kualitas

Menurut Elliot dalam jurnal Fauzi Dwi Putra menyatakan bahwa kulaitas adalah sesuatu yang berbeda untuk orang yang berbada serta tergantung pada waktu dan tempat atau dikatakan sesuai dengan tujuan.[16]

3. Pendapatan

a. Definisi Pendapatan

Dalam kamus besar bahasa Indonesia pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya). Sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen adalaha uang yang ditarima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos, dan laba. Pendapatan dapat diartikan sebagai jumlah pernghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi krjanya selama satu priode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan, maupun tahunan.[17]

[16] Fauzi Dwi Putra, hal 69.

[17] Sukirno Sadono, *Mikro Ekonomi Teori Pengatar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hal 384.

Menurut Dorris dkk, pendapatan merupakan pertambahan nilai aktiva atau penurunan kewajiban suatu organisasi sebagai akibat dari penyaluran barang dan jasa kepada pihak lain dalam priode tertentu, yang membuat nilai modal menjadi bertambah.[18]

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan merupakan presentase keuntungan dari penjualan yang didapatkan oleh seorang pedagang.

b. Jenis Pendapatan

Jenis-jenis pendapatan adalah sebagai berikut:

1). Pendapatan Operasional

Pendapatan operasional didefinisikan sebagai pendapatan yang diperoleh dari penjualan barang-barang dagang, produk serta jasa pada priode tertentu dalam rangka kegiatan utama atau dapat juga dikatakan sebagai tujuan utama perusahaan yang berhubungan langsung dengan usaha pokok perusahaan yang bersangkutan. Pendapatan operasional ini bersifat normal, maksudnya adalah pendapatan ini sesuai dengan tujuan serta usaha dari perusahaan dan terjadinya berulang-ulang selama kegiatan perusahaan berlangsung. Pendapatan operasional dapat diperoleh dari dua sumber yaitu:[19]

[18] Yandewani Dorris dkk, *Kajian Persepsi Pedagang Kaki Lima Terhadap Informasi Terganngunya Aspek Publik*, (Padang: Pustaka Galeri Mandiri, 2020), hal 75.

[19] Kusnadi, *Akutansi Keuangan Menangah (Prinsip, Produsen, dan Metode)*, Edisi 21, (Jakarta: Salemba Empat, 2000), hal 19.

a). Penjualan Kotor

Penjualan kotor adalah penjualan sebagai mana tertera didalam faktor atau jumlah awal pembebanan sebelum dikurangi penjualan return dan potongan penjualan.

b). Penjualan Bersih

Penjualan bersih adalah penjualan yang diperoleh dari penjualan kotor yang dikurangi dengan retrun penjualan ditambah dengan potongan penjualan.

2). Pendapatan Non Operasional

Pendapatan non operasional didefinisikan sebagai pendapatan yang diperoleh oleh perusahaan pada periode tertentu. Namun bedanya pendapatan yang diperoleh ini bukan bersumber dari kegiatan utama maupun operasional perusahaan. Pendapatan non operasional ini diperoleh dari kegiatan sampingan yang sifatnya isidansial. Jenis pendapatan non operasional dapat diperoleh dari dua sumber yaitu:[20]

a). Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga adalah pendapatan yang diterima setelah memberikan pinjaman kepada pihak lain.

b). Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa adalah pendapatan yang diterima perusahaan karena menyewa semua aktiva untuk perusahaan lain.

[20] Kusnadi, hal 19.

c. Indiktor Pendapatan

Menurut Sadono Sukirno pendapatan pedagang diukur dengan indikator sebagai berikut:[21]

1). Besarnya keuntungan pada hari libur/akhir pekan

2). Besarnya keuntungan pada hari-hari biasa

3). Besarnya biaya retribusi

B. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan jalur pemikiran yang dirancang berdasarkan kegiatan peneliti yang dilakukan. Menurut mujiman menyatakan bahwa kerangka piker merupakan konsep berisikan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam rangka memberikan jawaban sementara.[22] Kerangka pemikiran akan menunjukkan pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Variabel Independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Modal (X1) dan Penjualan (X2). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pendapatan (Y). Berdasarkan tinjauan dari landasan teori penelitian terdahulu maka dapat disusun model riset dalam penelitian ini, seperti yang disajikan dalam gambar berikut:

---

[21] Sukirno Sadono, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*, Edisi 3, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2016), hal 384.

[22] Ningrum, "Pengaruh Penggunaan Metode Berbasis Pemecahan Masalah (Problem Solving) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa kelas X Semester Genap Man 1 Metro Tahun Ajaran 2016/2017", *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol 5, No 2, 30 Desember 2017, hal 14.

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

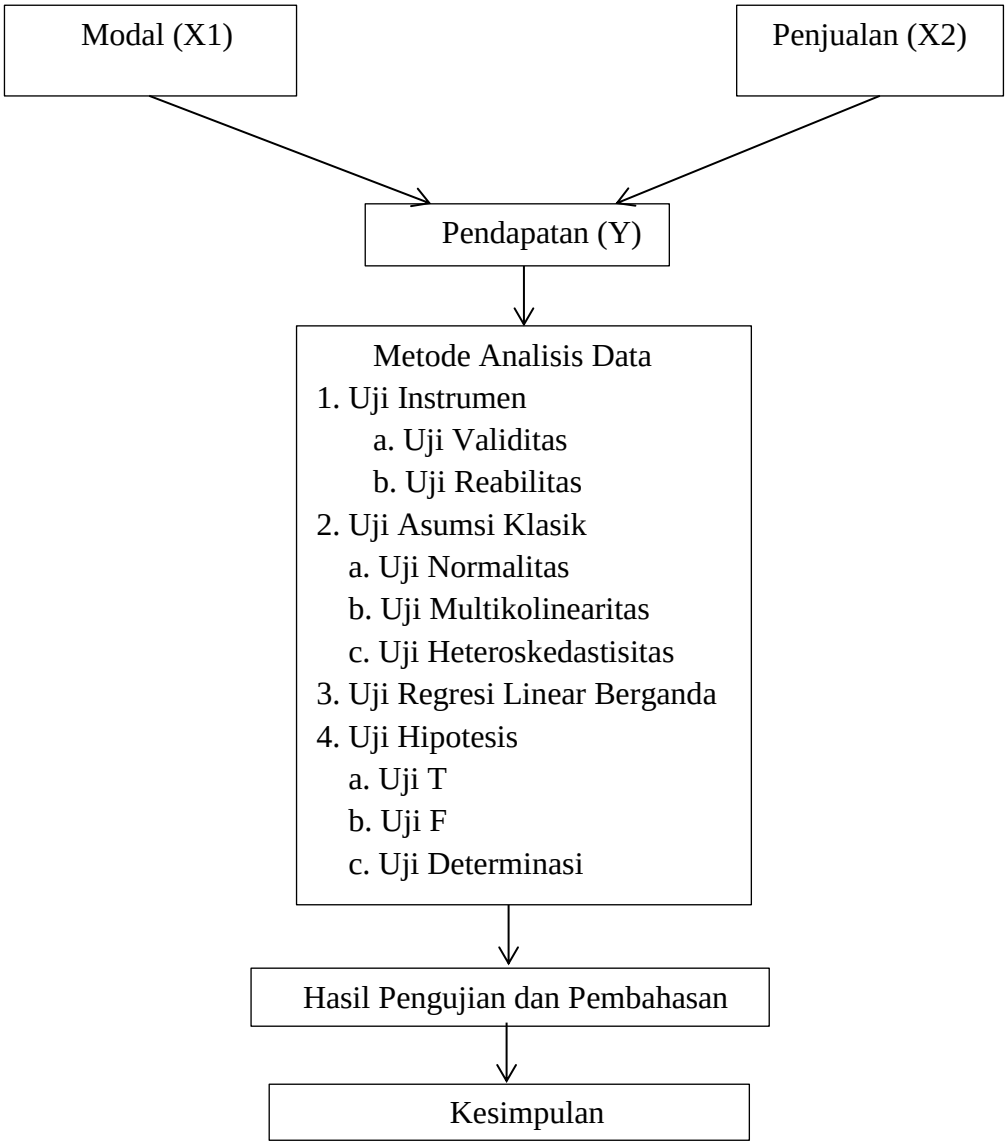

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Pasar Megang Sakti

Pasar Megang Sakti awal mula berdiri pada tahun 1977 didirikan oleh kelompok tani yang bernama "CAHAYA TANI" dibawahi 8 dusun dengan jumlah KK 3.500 jiwa 16.500 orang untuk mendapatkan sembilan pokok lebih keperluan harus berjalan kaki ke pasar O Mangun Harjo Kecamatan Tugumulyo yang berjarak 28 Km. Maka dari itu banyak dukungan dari desa tentangga bila kelompok tani Cahaya Tani Megang Sakti telah sepakat dengan warga untuk mendirikan pasar kalangan diatas luas permukaan tanah dengan membangun los yang pertama menggunakan kayu bulat atap seng ukurannya 2x28 meter. Kegiatan pasar kalangan dilakukan 2 kali dalam seminggu yaitu hari rabu dan minggu.[1]

Untuk mengenalkan keberadaan pasar dan menarik minat pedagang serta pembeli setiap malam rabu dan malam minggu secara bergantian diadakan hiburan gratis berupa ketoprak, ludruk, renggamis, wayang kulit dan kesenian lainnya. Dalam jangka waktu itu maka usaha untuk mengembangkan pasar Megang Sakti berangsur-angsur menunjukkan dampak positif dengan terus meningkatnya meniat masyarakat terutama anggota kelompok tani. Kelompok tani membangu swadaya seperti kios, los,

[1] Agus Salim,"*Analisis Potensi Pembangunan Pasar Megang Sakti Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakt*" Skripsi, (Musi Rawas: Fak. Ekonomi Universitas Musi Rawas, 2019), hal 26.

mushola, wc umum, yang berada didalam pasar. Untuk mempromosikan pasar kelompok tani melaporkan kepada Bupati Musi Rawas melalui Camat Muara Lakitan untuk meresmikan pasar tersebut. Pada tanggal 12 November 1977 Pasar Megang Sakti secara resmi berdiri dengan nama pasar "Karya Murni" milik kelompok tani desa megang sakti. Kemudian dikelola oleh desa Megang Sakti I dan menjadi milik desa Megang Sakti I.

Bupati Tingkat II Musi Rawas Drs. H. Syueb Tamat meningkatkan pembangunan pasar megang sakti melalui pembangunan *IMPERS*. Syarat yang diperlukan untuk menyerahkan pasar bangunan kios dan los dibongkar dengan tidak meminta ganti rugi setelah melakukan musyawarah bersama perangkat desa dan para pedagang. Bangunan *IMPERS* pasar Megang Sakti diserahkan kepada pemerintah Tingkat II Kabupaten Musi Rawas melalui berita acara.

Pada tahun 1981/1982 di bangun bangunan *IMPERS* unit I, berupa kios 30 lokal dan sarana kantor pasar 1 bangunan. Pada tahun 1982/1983 ditambah bangunan IMPERS unit II sebanyak 4 lokal dan bangunan los terbuka masing-masing 8x15 Meter. Pada tahun 1984 bangunan tersebut diresmikan oleh Gubernur Prop.SS.H Sainan Sagiman. Setelah peresmian pasar Megang Sakti yang berada di Kelurahan Megang Sakti I menjadi milik pemerintah Dati II Musi Rawas dan dikelola oleh PD. Pasar Dati II Musi Rawas.[2]

[2] Agus Salim,"hal 27.

B. Letak Geografis

Secara geografis pasar Megang Sakti terletak di Kelurahan Megang Sakti, Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musirawas dengan luas wilayah Kecamatan Megang Sakti 39.977,40 Ha. Berada di sebelah selatan Kabupaten Musi Rawas tempat pertemuan hulu sungai lakitan dengan aliran sungai Musi, Kecamata ini berbatasan langsung dengan beberapa Kecamatan lainnya diantaranya sebagai berikut:

1. Sebelah selatan berbatasan langsung dengan Kecamatan Purwodadi dan Kecamatan Tuah Negeri.
2. Sebelah barat berbatasan langsung dengan Kecamatan STL Ulu dan Kecamatan Karang Jaya.
3. Sebelah utara berbatasan langsung dengan Kecamatan Karang Dapo Kabupaten Musi Rawas Utara.
4. Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Muara Lakitan.[3]

[3] Agus Salim, hal 27-28.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh modal dan penjualan terhadap pendapatan pedagang pasar Megang Sakti. Responden yang di ambil pada penelitian ini adalah pedagang pasar Megang Sakti seperti pedagangan cabe, sayuran, tempe, bawang, ikan, daging ayam, buah, makanan, dan manisan dengan menggunakan metode regresi berganda program SPSS Statistik 26. Peneliti mengambil data sebanyak 58 sampel dengan menggunakan metode kuesioner. Pada bab ini akan dijelaskan hal-hal mengenai hasil pengolahan data beserta pembahasannya.

1. Karakteristik Responden

a. Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil dari 58 kuesioner yang didapat, diperoleh karakteristik responden berdasarkan jenis kelaminnya sebagai berikut ini:

Gambar 4.1
Jenis Kelamin Responden

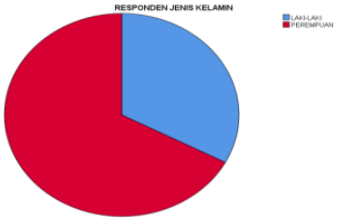

Sumber: Data yang diolah,2023

Dari hasil analisis gambar 4.1 diatas menunjukkan bahwa pedagang pasar Megang Sakti yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 19 orang (32,8%) dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 39 orang (67,2%). Dari hasil analisis menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah perempuan.

b. Pedagang Responden

Karakteristik pedagang responden di kelompokkan berdasarkan jenis dagangan seperti pedagang cabe, sayuran, tempe, bawang,ikan, daging ayam, buah, makanan, dan manisan yang merupakan pedagang pasar Megang Sakti. Hasilnya sebagai berikut.

Gambar 4.2
Pedagang Responden

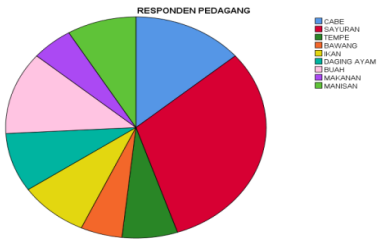

Sumber: Data yang diolah, 2023

Dari hasil analisis gambar 4.2 menunjukkan bahwa pedagang responden , responden pedagang cabe sebanyak 8 orang (13,8%), pedagang sayuran sebanyak 18 orang (31,0%), pedagang tempe sebanyak 4 orang (6,9%), pedagang bawang sebanyak 3 orang (5,2%), pedagang ikan sebanyak 5 orang (8,6%), pedagang daging ayam sebanyak 5 orang (8,6%), pedagang buah sebanyak 7 orang (12,1%), padagang makanan sebanyak 3 orang (5,2%), dan pedagang manisan

sebanyak 5 orang (8,6%). Dilihat dari pedagang pasar Megang Sakti tersebut bahwa kebanyakan sebagai pedagang sayuran.

c. Pendapatan Pedagang

Gambar 4.3
Pendapatan Pedagang

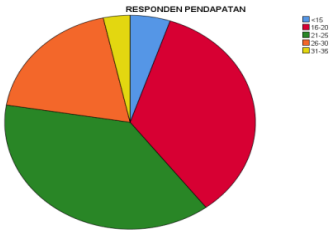

Sumber: Data yang diolah,2023

Berdasarkan gambar 4.3 diatas terlihat bahwa pendapatan pedagang di bawah 15 % sebanyak 3 orang (5,2%), pendapatan pedagang 16-20% sebanyak 20 orang (34,5%), pendapatan pedagang 21-25% sebanyak 22 orang (37,9%), pendapatan pedagang 26-30% sebanyak 11 orang (19,0%), dan pendapatan pedagang 31-35% sebanyak 2 orang (3,4%). Dilihat dari pendapatan pedagang pasar Megang Sakti mayoritas pedagang mendapatkan pendapatan sebesar 21-25%.

B. Analisis Instrument Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah instrument untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner dalam penelitian. Dapat dikatakan valid apabila pertanyaan mampu mengungkapkan apa yang diukur pada kuesioner tersebut. Kreteria dalam penelitian uji validitas apabila taraf signifikan (α) = 0,05 jika rhitung > rtabel, maka kuesioner sebagai alat pengukur dikatakan valid, sedangkan apabila taraf signifikan (α) = 0,05 jika rhitung < rtabel, maka kuesioner sebagai alat pengukur dikatakan tidak valid.[1] Untuk uji validitas dengan mambandingkan koefisien korelasi rhitung dengan rtabel. Untuk *degree of freedom* (df) = n-2, dalam hal ini (n) adalah jumlah sampel. Suatu indikator dinyatakan valid jika, df = 58-2 = 56 dan α = 0,05 maka rtabel = 0,2586 dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Uji Validitas Modal (X1)

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas Modal

Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
X1.1	0,463	0,2586	Valid
X1.2	0,657	0,2586	Valid
X1.3	0,534	0,2586	Valid
X1.4	0,614	0,2586	Valid
X1.5	0,704	0,2586	Valid

[1] Bawono Anton, *Multivaate Analysis Dengan SPSS*, (Salatiga: STAIN Salatiga Press, 2006), hal 69.

Tabel 4.1 Lanjutan

X1.6	0,730	0,2586	Valid
X1.7	0,589	0,2586	Valid
X1.8	0,690	0,2586	Valid
X1.9	0,665	0,2586	Valid

Sumber: Data yang diolah SPSS, 2023

Menurut tabel 4.1 hasil pengujian validitas modal (X1) item kuesioner menunjukkan bahwa dari 9 item pertanyaan semuanya valid, dengan signifikan lebih kecil dari 0,05 dan nilai rtabel dari 58 responden sebagai uji validitas lebih besar dari 0,2586, sehingga untuk nilai rhitung > rtabel adalah terpenuhi.

b. Uji Validitas Penjualan (X2)

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas Penjualan

Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
X2.1	0,727	0,2586	Valid
X2.2	0,647	0,2586	Valid
X2.3	0,802	0,2586	Valid
X2.4	0,657	0,2586	Valid
X2.5	0,761	0,2586	Valid
X2.6	0,827	0,2586	Valid
X2.7	0,815	0,2586	Valid
X2.8	0,766	0,2586	Valid
X2.9	0,672	0,2586	Valid

Sumber: Data yang diolah SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 4.2 hasil pengujian validitas penjualan (X2) item kuesioner menunjukkan dari 7 item pernyataan semuanya valid, yakni dengan signifikasi lebih kecil dari 0,05 dan nilai rtabel dari 58 responden sebagai uji validitas lebih besar dari 0,2586 sehingga untuk nilai rhitung > rtabel adalah terpenuhi.

c. Uji Validitas Pendapatan (Y)

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Pendapatan

Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Y.1	0,868	0,2586	Valid
Y.2	0,854	0,2586	Valid
Y.3	0,852	0,2586	Valid
Y.4	0,830	0,2586	Valid
Y.5	0,811	0,2586	Valid
Y.6	0,765	0,2586	Valid

Sumber: Data yang diolah SPSS, 2023

Menurut tabel 4.3 hasil pengujian validasi pendapatan (Y) item kuesioner menunjukkan dari 6 item pernyataan semuanya valid, yakni dengan signifikasi lebih kecil dari 0,05 dengan nilai rtabel dari 58 responden sebagai uji validitas lebih besar dari 0,2586 sehingga untuk nilai rhitung > rtabel adalah terpenuhi.

2. Uji Reabilitas

Uji Reabilitas menunjukkan tingkat konsisten dan labil dari dua skor (skala pengukuran). Jika menggunakan program SPSS, metode yang digunakan dalam pengujian reabilitas ini adalah dengan menggunakan metode *Cronbach Alpha*. Kriteria yang digunakan adalah apabila koefissien Cronbach Alpha > 0,60 maka didapat kesimpulannya bahwa item pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner dinyatakan reliabel. Jika *Cronbach Alpha* < 0,60 maka dinyatakan tidak reliabel. Hasil pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dapat diketahui dalam tabel berikut ini:[2]

Tabel 4.4
Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Hitung Cronbach Alpha	Keretangan
Modal (X1)	0805 > 0,60	*Reliabel*
Penjualan (X2)	0,899 > 0,60	*Reliabel*
Pendapatan (Y)	0,910 > 0,60	*Reliabel*

Sumber: Data yang diolah SPSS,2023

Berdasarkan tabel 4.4 didapatkan nilai *Cronbach Alpha* dari ketiga variabel tersebut lebih besar dari 0,06. Maka kesimpulannya dari semua item pertanyaan baik itu variabel independen dan dependen yaitu reliabel.

[2] Bawono Anton, hal 69.

C. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas menggunakan Grafik Histogram dan Normal P-Plot adalah untuk melihat apakah model regresi tersebut tersalurkan secara normal atau tidak. Jika grafik membentuk lonceng atau gunung maka distribusi normal. Begitu juga dengan grafik Normal P-Plot, jika titik-titiknya menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka residual pada model regresi tersebut tersalurkan secara normal. Dalam menggunakan metode uji *Kolmogorov-Smirnov*, jika nilai signifikannya lebih besar dari 0,05 maka data residual tersalurkan secara normal.[3]

Gambar 4.4
Uji Normalitas Metode Grafik Histogram

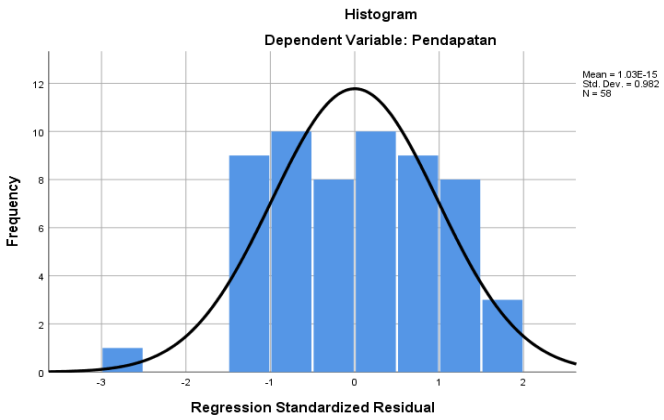

Sumber: Data yang diolah SPSS,2023

[3] Yosep Galih Primadasa, *"Pengaruh Harga, Kualitas Produk, dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Produk Pada Marketplace Shopee Studi Pada Karyawan PT.Percetakan Gramedia Cikarang"*, Skripsi, (Bekasi: Fak. Ekonomi Bsinis dan Ilmu Sosial Universitas Pelitas Bangsa Bekasi, 2019), hal 43-44.

Berdasarkan pada gambar 4.4 grafik histogram membentuk gunung atau lonceng, ini menandakan bahwa data residual terdistribusi dengan normal.

Gambar 4.5
Uji Normalitas Metode Normal P-Plot

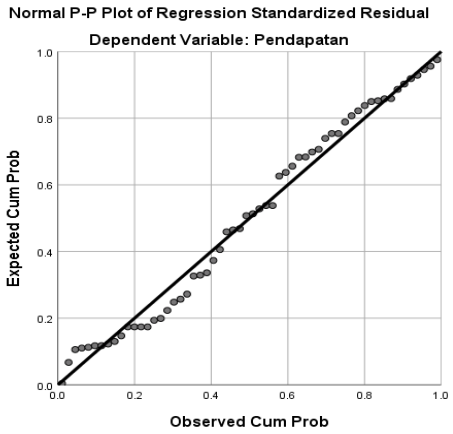

Sumber: Data yang diolah SPSS,2023

Berdasarkan gambar 4.5 diatas grafik P-Plot terlihat bahwa titik-titiknya menyebar di sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, sehingga dapat dikatakan bahwa data terdistribudi secara normal.

Tabel 4.5
Uji Normalitas Metode *Kolmogrov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		58
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.56623419
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.081
	Negative	-.067
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data yang diolah SPSS, 2023

Pada tabel 4.5 nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,200. Jika dibandingkan dengan nilai probabilitas 0,200 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Modal, Penjualan dan Pendapatan berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas ini digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan terdapat korelasi yang tinggi diantara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi diantara variabel bebas.[4] Metode pengujian yang bisa digunakan yaitu dengan melihat nilai *Inflacation Factor* (VIF) dan *Toletance* pada model regresi. Jika nilai VIF < 10 dan *Tolerance* > 10 maka model regresi bebar dari multikolinearitas.

Tabel 4.6
Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Modal	.726	1.377
	Penjualan	.726	1.377

a.Dependent Variable: Pendapatan
Sumber: Data yang diolah SPSS, 2023

Dari tabel diatas 4.6 dapat diketahui bahwa variabel Modal memiliki nilai VIF sebesar 1,377 dan nilai Tolerance sebesar 0,726, Sedangkan variabel Penjualan memiliki nilai VIF sebesar 1,377 dan nilai *Tolerance* sebesar 0,726. Berdasarkan kedua variabel, nilai *Tolerance* >

[4] Yosep Galih Primadasa, hal 44.

0,10 dan VIF < 10 sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi ini bebas dari multikolinearitas dan layak untuk digunakan.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedasitas menguji terjadinya *variance residual* suatu periode pengamatan keperiodean pengamatan yang lain, atau gambaran hubungan antara nilai yang diprediksikan dengan *studentized deleted residual* nilai tersebut. Untuk memprediksi ada tidaknya hetoskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari gambar *scatterplot*. Pada model regresi berganda tidak terdapat heteroskedastisitas, jika titik-titiknya menyebar diatas dan dibawah atau sekitar angka 0 maka model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.[5]

Gambar 4.6
Uji Heteroskedastisitas Metode *Scatterplot*

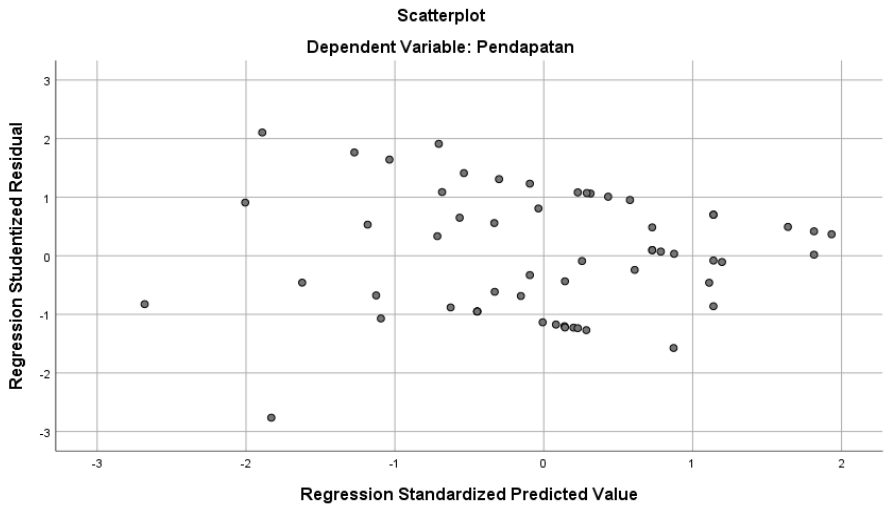

Sumber: Data yang diolah SPSS, 2023

[5] Yosep Galih Primadasa, hal 45.

Dari gambar 1.8 titik-titik pada scatterplot menyebar secara acak dan tersebar diatas maupun dibawah angka 0. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model angket layak dipakai untuk meningkatkan pendapatan pedagang pasar Megang Sakti berdasarkan variabel Modal dan Penjualan.

D. Uji Hipotesis

1. Analisis Regeresi Berganda

Tabel 4.7
Uji Linear Berganda

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.943	1.459		10.928	.000
	Modal	.162	.043	.414	3.792	.000
	Penjualan	.130	.034	.416	3.808	.000
a. Dependent Variable: Y						

Sumber: Data yang diolah SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 2.1 diatas diperoleh nilai konstanta (a) dan nilai koefisien (b) yang selanjutnya dapat dibentuk persamaan regresi berganda sebagai berikut: Y = (15,943) + (0,162)X1 + (0,130)X2 + e dari model persamaan regresi tersebut dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

a. Nilai kostanta sebesar 15,943 dengan tanda positif yang berarti jika variabel modal (X1) dan penjualan (X2) dianggap kosntanta (0), maka nilai pendapatan (Y) akan tetap sebesar 15,943.

b. Koefisien regresi modal (X1) sebesar 0,162 yang berarti kenaikkan variabel X1 sebesar satu satuan, maka pendapatan (Y) mengalami peningkatan sebesar 0,162. Nilai variabel modal (X1) terhadap variabel pendapatan (Y) bernilai positif, artinya semakin tinggi nilai variabel X1 maka semakin tinggi pula nilai variabel Y.

c. Koefisien regresi penjualan (X2) sebesar 0,130 yang berarti kenaikan variabel X2 sebesar satu satuan, maka pendapatan (Y) mengalami peningkatan sebesar 0,130. Nilai variabel penjualan (X2) bernilai positif, arinya semakin tinggi nilai variabel X2 maka semakin tinggi pula nilai variabel Y.

2. Uji T (Parsial)

Uji t digunakan untuk memahami apakah variabel bebas berpengaruh secara parsial (individu) terhadap variabel terikat, dengan memperlihatkan tingkat signifikan yaitu 0,05. Apabila nilai signifikan < 0,05 maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.[6] Apabila thitung > ttabel maka H_1 diterima dan Ho ditolak atau variabel bebas memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat, begitupun sebaliknya. Besar ttabel dicari berdasarkan rumus df = n-k, dimana n = banyaknya responden sedangkan k = banyaknya variabel bebas atau terikat. Jadi, df = 58-3 = 55, Jadi ttabel yaitu 1,673.

[6] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponogoro, 2013), hal 99.

Tabel 4.8
Hasil Uji T

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.943	1.459		10.928	.000
	Modal	.162	.043	.414	3.792	.000
	Penjualan	.130	.034	.416	3.808	.000
a. Dependent Variable: Y						

Sumber:Data yang diolah SPSS, 2023

a. Modal (X1) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap pendapatan (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} variabel X1 sebesar 3,792 lebih besar dari pada t_{tabel} yaitu 1,673 (3,792 > 1,673) dengan taraf signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Artinya semakin besar modal yang dimiliki pedagang pasar Megang Sakti, maka semakin besar juga pendapatan yang diperoleh pedagang pasar Megang Sakti.

b. Penjualan (X2) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap pendapatan (Y) dengan nilai t_{hitung} variabel X2 sebesar 3,808 lebih besar dari pada t_{tabel} yaitu 1,673 (3,808 > 1,673) dengan taraf signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar penjualan pedagang pasar Megang Sakti, maka semakin besar pula pendapatan pedagang pasar Megang Sakti.

3. Uji F (Simultan)

Uji f digunakan untuk memilih untuk apa variabel bebas berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel terikat. Jika nilai signifikan < 0,05 maka dapat dinyatakan variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap variabelterikat.[7] Apabila F_{hitung} > F_{tabel}, maka H_1 diterima dan Ho ditolak, begitupun sebaliknya. F_{tabel} dapat dihitung dengan cara df1 = k-1 dan df2 = n-k, dimana k adalah jumlah variabel dependen dan independen. Maka df1 3-1 = 2 dan df2 =58-3 = 55, jadi Ftabel adalah 3,16.

Tabel 4.9
Hasil Uji F

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	69.468	2	34.734	30.275	.000[b]
	Residual	63.101	55	1.147		
	Total	132.569	57			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), Penjualan, Modal						

Sumber: Data yang diolah SPSS,2023

Berdasarkan hasil uji f pada penelitian yang dilakukan ini modal (X1) dan penjualan (X2) berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap pendapatan (Y) pedagang pasar Megang Sakti. Hal ini dibuktikan dengan melihat nilai koefisien F_{hitung} sebesar 30,275 dan F_{tabel} sebesar 3,16, diketahui nilai sign 0,000 < 0,05 dan nilai F_{hitung} 30,275 >

[7] Imam Ghozali, hal 98.

3,16. Hasil tersebut berarti bahwa variabel bebas modal (X1) dan penjualan (X2) berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat yaitu pendapatan (Y).

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) memiliki tujuan agar dapat mengetahui sebarapa besar kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat dapat ditunjukkan dalam SPSS 26, keofisien determinasi terletak pada *Model Summary* dan tertulis *R Squeare*. Jika didapat nila R^2 kecil (mendekati 0) maka kemampuan variabel bebas dalam menjalankan variasi variabel terikat sangat terbatas. Sebalinya, jika R^2 besar (mendekati 1) maka kemapuan variabel bebas dalam menjalankan variasi variabel terikat besar.[8]

Tabel 4.10
Uji Koefisien Determinasi Modal

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.631[a]	.399	.388	1.19326
a. Predictors: (Constant), Modal				

Sumber: Data yang diolah SPSS, 2023

Dari hasil analisis tabel diatas menunjukkan bahwa nilai R menggambarkan seberapa besar kontribusi variabel X1 (modal) terhadap variabel Y (pendapatan). Nilai koefisien yang diperoleh adalah 0,388 yang

[8] Imam Ghozali, hal 98.

dapat ditafsir bahwa variabel X1 memiliki konstribusi korelasi 38,8% terhadap variabel Y.

Tabel 4.11
Uji Koefisien Determinasi Penjualan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.632[a]	.400	.389	1.19219
a. Predictors: (Constant), Penjualan				

Sumber: Data yang diolah SPSS, 2023

Dari hasil analisis tabel diatas menunjukkan bahwa nilai R menggambarkan seberapa besar kontribusi variabel X2 (penjualan) terhadap variabel Y (pendapatan). Nilai koefisien determinasi yang diperoleh adalah 0,389 yang dapat ditafsirkan bahwa variabel X2 memiliki kontribusi korelasi 38,9% terhadap variabel Y.

Tabel 4.12
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.724[a]	.524	.507	1.07112
a. Predictors: (Constant), Penjualan, Modal				
b. Dependent Variable: Y				

Sumber: Data yang diolah SPSS, 2023

Dari hasil analisis tabel diatas menunjukkan bahwa koefisien korelasinya sebesar R = 0,724 yang berarti bahwa terdapat hubungan antara variabel dependen (pendapatan) dengan variabel independen (modal dan penjualan) sebesar 0,724. Koefisien determinasi (*Adjusted RSquare*)

sebesar 0,507 ini artinya bahwa kontribusi variabel independen (modal dan penjualan) mempengaruhi variabel dependen (pendapatan) sebesar 50,7% sedangkan sisanya sebesar 49,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model.

E. Pembahasan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal dan penjualan terhadap pendapatan pedagang pasar Megang Sakti. Pembahasan masing-masing hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Modal (X1) Terhadap Pendapatan Pegadang Pasar (Y)

Menurut Adam Smit dalam buku Subri Mulyadi menyatakan bahwa unsur pokok dari sistem produksi yaitu modal. Modal merupakan unsur produksi yang secara aktif menentukan tingkat output.[9] Menurut Sadono Sukirno modal merupakan semua pengeluaran yang dilakukan oleh pedagang untuk memperoleh faktor produksi dan bahan-bahan mentah yang akan digunakan untuk menciptakan barang yang akan diproduksi.[10]

Berdasarkan pengujian t, nilai koefisien 3,792 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar, sehingga H_1 diterima. Jadi semakin besar modal yang dimiliki padagang pasar, maka semakin besar pula pendapatan yang diperoleh pedagang

[9] Subri Mulyadi, *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perpektif Pembangunan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2012), hal 78.

[10] Sukirno Sadono, *Ekonomi Mikro*, (Probolinggo: Raja Grafindo Persada, 2006), hal 208.

pasar. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eva Fitriani yang menguji Pengaruh Modal dan Jam Kerja Terhadap Pedapatan Pedagang Pasar Mlilir Kabupaten Madiun, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Hasilnya menunjukkan bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan.[11]

2. Pengaruh Penjualan (X2) Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar (Y)

Menurut Henry Simamora, penjualan merupakan jumlah kotor yang dibebankan kepada pelanggan atas barang dan jasa.[12] Menurut Winardi, penjualan merupakan sebuah proses dimana kebutuhan pembeli dan kebutuhan penjual dipenuhi antara pentukaran dan kepentingan.[13]

Berdasarkan pengujian t, nilai koefisien 3,808 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar, sehingga H_2 diterima. Jadi, semakin besar penjualan (X2) yang diperoleh pedagang pasar, maka semakin besar pula pendapatan yang didapatkan pedagang pasar (Y). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chindy Permata Sari yang menguji Pengaruh Penjualan Terhadap Pendapatan Pengusaha Tahu Eka Jalan Paus Kecamatan Marpoya Damai Menurut Ekonomi Islam, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim

---

[11] Eva Fitriani, "*Pengaruh Modal, Lama Usaha dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Tradisional Kelurahan Olak Kemang*", Skripsi (Jambi: Fak. Ekonomi Universitas Batanghari Jambi, 2021), hal 71.

[12] Simamora Henry, *Akutansi Basis Pembangunan Keputusan Bisnis*, (Jakarta: Kencana,2000), hal 24.

[13] Winardi, *Ilmu Dan Seni Menjual*, (Bandung: Nova, 1998), hal 30.

Pekan Baru-Riau. Hasil penelitiannya bahwa penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan.[14]

3. Pengaruh Modal (X1) dan Penjualan (X2) Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar (Y)

Menurut Doris dkk, pendapatan merupakan pertambahan nilai aktiva atau penurunan kewajiban suatu organisasi sebagai akibat dari penyaluran barang dan jasa kepada pihak lain dalam priode tertentu, yang membuat nilai modal bertambah.[15]

Berdasarkan nilai uji F, maka F_{hitung} = 30,275 dan F_{tabel} = 3,16 diketahui nilai sign 0,000 < 0,05 dan nilai F_{hitung} 30,275 > 3,16. Hasil tersebut berarti bahwa variabel bebas yaitu modal (X1) dan penjualan (X2) berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat pendapatan pedagang pasar (Y).

[14] Chindy Permata Sari, "*Pengaruh Penjualan Terhadap Pendapatan Pengusaha Tahu Eka Jalan Paus Kecamatan Marpoya Damai Menurut Ekonomi Islam*", Skripsi (Riau: Fak. Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekan Baru-Riau, 2019). Hal 68.

[15] Yandewani Doris dkk, *Kajian Persepsi Kaki Lima Terhadap Informasi Terganggunya Aspek Publik*, (Padang: Pustaka Galeri, 2020), hal 75.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian yang sudah dilakukan yaitu Pengaruh Modal dan Penjualan Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasanya yang telah dibuktikan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Modal (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar (Y). Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui bahwa variabel modal (X1) dengan nilai koefisien 3,792 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 < 0,05. Jadi semakin besar modal yang dimiliki pedagang pasar, maka semakin besar pula pendapatan yang didapatkan pedagang pasar.
2. Penjualan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar (Y). Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui bahwa variebel penjualan (X2) dengan nilai keofisien 3,808 dengan tingkat signifikan 0,000 < 0,05. Jadi semakin besar penjualan yang diperoleh pedagang, maka semakin besar pula pendapatan yang didapatkan oleh pedagang pasar.
3. Berdasarkan uji F, maka diketahui nilai Fhitung = 30,275 dan Ftabel = 3,16 diketahui nilai sign 0,000 < 0,05 dan nilai Fhitung 30,275 > 3,16. Hasil tersebut berarti bahwa variabel bebas yaitu modal (X1) dan Penjualan (X2)

berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat pendapatan (Y).

B. Saran

1. Bagi Akademik

   Bagi Institus Agama Islam Negeri (IAIN) Curup khususnya Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Program Studi Ekonomi Syariah dari hasil penelitian ini semoga dapat wawasan keilmuan dan dapat dijadikan referensi sebagai bahan kajian rujukkan bagi pembaca yang berasal dari banyak kalangan.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

   Peneliti berharap bagi penelitian selanjutbya untuk lebih mengembangkan lagi variabel yang diteliti dan juga diperluas lagi objek variabel yang akan diteliti, sehingga hasil yang didapatkan bisa lebih baik nantinya, Dan juga bisa untuk mengetahui seberapa besar modal dan pendapatan pedagang pasar sehingga bisa mendapatkan pendapatan yang maksimal sesuai dengan modal yang dimiliki pedagang serta penjualan yang diperoleh pedagang.

3. Bagi Masyarakat

   Bagi masyarakat khususnya pedagang pasar Megang Sakti, untuk meningkatkan pendapatan yang diperoleh maka pedagang harus meningkatkan modal dan penjualan. Karena modal dan penjualan yang dapat mempengaruhi pendapatan pedagang.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Aedy, Hasan, *Teori dan Aplikai Etika Bisnis Islam*. Bandung: Alfabeta, 2011.

Anton, Bawono, *Multivariate Analysis Dengan SPSS*. Salatiga: STAIN Salatiga Press, 2006.

Burhan, Bungin, *Pengantar meto dologi penelitian kuantitatif komunikasi, ekonomi dan ,kebijakan publik serta ilmu-ilmu sosial*. Edisi 2. Depok: Prenadamedia, 2018.

Darmanah, Grafika, *Metodologi Penelitian*, Lampung Selatan: CV. Hira Tech, 2019.

Dorris, Yandewani dkk, *Kajian Persepsi PedagangKaki Lima Terhadap Informasi Terganngunya Aspek Publik*, Padang: Pustaka Galeri Mandiri, 2020.

Ernawari, Waridah, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta Selatan: Bmedia ImprintKawan Pustaka, 2017).

Henry, Simamora, *Akutansi Basis Pengembangan Keputusan Bisnis*. Jakarta: Kencana, 2000.

Imam, Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponogoro, 2013.

Muhammad, Darwin dkk, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021.

Mulyadi, Subri, *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Pembangunan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.

Nanang, Martono, *Metodologi penelitian kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Press, 2012.

Rahmadi, *Pengantar metodologi penelitian*. Edisi 1. Banjarmasin: Antasari Press, 2011.

Rustam, Efendi, *Produksi Dalam Islam*. Yogyakarta: Magistra Insania Press, 2003.

R.W, Suparyanto, *Kewirausahaan konsep dan realitas pada usaha kecil*. Bandung: Alfabeta,2016.

Sadono, Sukirno, *Ekonomi Mikro*, Probolinggo: Rajagrafindo Persada, 2006.

---------- *Mikro Ekonomi Teori Pengatar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.

---------- *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*, Edisi 3. Jakarta: Raja Grafindo Persada,2016.

Siti Nur, Fatoni, *Pengantar ilmu ekonomi*. Edisi 1. Bandung: CV Pustaka Setia, 2014.

Sharif Muhammad, Chaudary, *Sistem Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.

Sofiyan, Siregar, *Metode penelitian kuantittaif dilengkapi dengan perbandingan manual dan SPSS*. Edisi 1. Jakarta: Pranaamedia Group, 2012.

Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Ikatan Penerbit Indonesi, 2014).

Sujarweni, Wiratna. *Metodologi penelitian bisnis dan ekonomi*. (Yogyakarta: Pustakabarupress, 2015).

Swasta, Basu, *Manajemen Penjualan*.Yogyakarta: BPFE, 2001.

Vera, Novia Sari. *STIE Yogyakarta*. Yogyakarta, 2019.

Winardi. *Ilmu Dan Seni Menjual*. Bandung: Nova,1998.

Jurnal

Cucu, Sumartini, Lilis, dan Dini Fajriany Ardining Tias. "Analisis kepuasan konsumen untuk meningkatkan volume penuualan kedai kopi Kala Senja." *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis) 3*, no. 2 (7 November 2019).

Endang, Purwanti, "Pengaruh Karakteristik Wirausaha, modal usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkambangan UMKM di Desa Dayaan dan Kalilondo Salatiga", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Among Makarti*, Vol 5, No 9, 2012.

Fauzi, Dwi Putra, "Pengruh Volume Penjualan dan Biaya Produksi Terhadap Laba Pada Hidayah Shop Kuta-Bandung", Jurnal Pendididkan Ekonomi Undiksha, Vol 9, No 2, 2017Firmantara Lete, Maharta. "Pengaruh modal dan volume penjualan terhadap pendapatan pedagang pasar Banyuasi." *Dinamika: Jurnal Manajemen Sosial Ekonomi 2*, no. 2 (30 Oktober 2022).

Indri, Rachmaniar, Hamsinah Tohar, dan Hakim Priadi, "Pengaruh Penjualan Terhadap Pendapatan Pedagang Gorengan Di Kota Mara Kecamatan Batupoara", *Jurnal Akademik FKIP Unidayan*, Vol 8, No 3, 2020.

Muhajir, Ahmad. "Modal kerja, perputaran piutang, persediaan dan penjualan terhadap laba bersih." *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil 10*, no. 1 (1 Mei 2020).

Ningrum, “Pengaruh Penggunaan Metode Berbasis Pemecahan Masalah (Problem Solving) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa kelas X Semester Genap Man 1 Metro Tahun Ajaran 2016/2017”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol 5, No 2, 30 Desember 2017.

Polandos, Prisilia Monika, Daisy S M Engka, dan Krest D Tolosang. “Analisis pengaruh modal, lama usaha, dan jumlah tenaga kerja terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah di Kecamatan Langowan Timur”, *Jurnal Berkala Ilmia*h Efisiensi, no. 04 (2019).

Pratama, Rheza. “Pengaruh modal, lokasi, dan jenis dagangan terhadap pendapatan pedagang pasar.” *Jurnal Mitra Manajemen 2*, no. 3 (31 Mei 2018).

Putranto, Agus. “Analisis pengaruh biaya produksi dan penjualan terhadap laba perusahaan (Studi pada usaha mikro kecil dan menengah di Kecamatan Wonosobo Kabupaten Wonosobo).” *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ 4*, no. 3 (30 September 2017).

Sari, Novia, dan Sandi Andika. “Pengaruh modal, lokasi dan jam kerja terhadap tingkat pendapatan pedagang di Wisata Pantai Selat baru Kecamatan Bantan dalam perspektif Ekonomi Islam.” *Bertuah Jurnal Syariah dan Ekonomi Islam 1*, no. 2 (16 Desember 2020).

Setiaji, Khasan, dan Ana Listia Fatuniah. “Pengaruh modal, lama usaha dan lokasi terhadap pendapatan pedagang pasar pasca relokasi.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB) 6*, no. 1 (1 Maret 2018).

Skripsi

Aditia, Anwar Aguswijaya, *“Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Di Desa Samaturue Kecamatan Telle Limpoe Kabupaten Sinjai”*, Skripsi Makasar: Fak. Ekonomi & Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021.

Agus, Salim,”*Analisis Potensi Pembangunan Pasar Megang Sakti Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakt*” Skripsi, Musi Rawas: Fak. Ekonomi Universitas Musi Rawas, 2019

Chindy. Permata Sari, “*Pengaruh Penjualan Terhadap Pendapatan Pengusaha Tahu Eka Jalan Paus Kecamatan Marpoya Damai Menurut Ekonomi Islam*”, Skripsi Riau: Fak. Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekan Baru-Riau, 2019.

Eva, Fitriani, *“Pengaruh Modal, Lama Usaha dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Tradisional Kelurahan Olak Kemang”*, Skripsi Jambi: Fak. Ekonomi Universitas Batanghari Jambi, 2021.

Eva, Rosadi, *"Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Bersih Perusahaan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Home Industri Krupuk Kemplang Skip Rahayu Kec. Bumi Waras Teluk Betung Kota Bandar Lampung)"*, Skripsi Lampung: Fak. Ekonomi & Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019.

Indah, Anggun Fajar Cahya, *"Pengaruh Lokasi, Harga, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Semarang"*, Skripsi Semarang: Fak. Ekonomi Universitas Muhammadiyah Semarang,2017.

Nisa, Miftaqul Rohmah, *"Pengaruh Modal dan Jam Kerja Terhadap Pedapatan Pedagang Pasar Mlilir Kabupaten Madiun"*, Skripsi Ponorogo: Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021.

Nurul, Magfira, *"Pengaruh Kualitas Barang Terhadap Keputusan Pembelian Pada Universitas Negeri Makasar"*, Skripsi Makasar: Fak. Ekonomi Universitas Negeri Makasar, 2019.

Yosep, Galih Primadasa, *"Pengaruh Harga, Kualitas Produk, dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Produk Pada Marketplace Shopee Studi Pada Karyawan PT.Percetakan Gramedia Cikarang"*, Skripsi Bekasi: Fak. Ekonomi Bisnis dan Ilmu Sosial Universitas Pelitas Bangsa Bekasi, Bekasi 20

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1: Angket Penelitian

Angket Penelitian

Pengaruh Modal Dan Penjualan Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Megang Sakti Kecamatan Megang Sakti

Perkenalkan nama saya Wilis Indryani, Mahasiswi Institut Agama Islam Negeri Curup Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam dengan Program Studi Ekonomi Syariah. Saat ini saya sedang melaksanakan penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir (Skripsi). Sehubungan dengan hal tersebut, saya memohon kesediaan saudara/I yang terhormat untuk membantu mengisi angket yang diberikan. Semua data yang diberikan dijamin kerahasiaannya dan hanya akan digunakan dalam penelitian ini. Atas bantuan saudara/I saya ucapkan terimakasih.

A. Petunjuk Pengisian

1. Pilihlah salah satu jawaban pada masing-masing pertanyaan berikut ini dengan memberikan tanda ceklis (√) pada setiap jawaban.
2. Pilihan tersebut hendaklah objektif sesuai dengan hati nurani anda.
3. Angket ini dapat digunakan secara optimal jika seluruh pernyataan terjawab, oleh karena itu mohon diteleti kembali apakah semua pertanyaan sudah terjawab.

B. Identitas

1. Nama :

2. Jenis Kelamin

☐ Laki-laki

☐ Perempuan

3. Pedagang:

4. Modal :

5. Penjualan :

6. Pendapatan :

C. Keterangan dan Pertanyaan Angket

Cara menjawab pertanyaan dengan tanda ceklis (√) pada kotak yang dianggap tepat, dengan memperhatikan nilai dan arti sebagai berikut:

Keterangan:

SS : Sangat Setuju Skor : 5

S : Setuju Skor : 4

N : Netral Skor : 3

TS : Tidak Setuju Skor : 2

STS : Sangat Tidak Setuju Skor : 1

No	PERTANYAAN	5	4	3	2	1
Modal (X1)						
Besarnya Modal Yang Dimiliki						
1	Besarnya modal yang saya miliki mampu meningkatkan penjualan.					
2	Besar kecilnya modal yang saya miliki sangat mempengaruhi pendapatan					
3	Modal yang saya keluarkan dan penjualan yang saya peroleh dapat mempengaruhi pendapatan.					
Pemanfaatan Modal Tambahan						
4	Saya sering mendapat tawaran modal tambahan dari lembaga keuangan seperti koperasi, bank dan lain-lain.					
5	Modal tambahan usaha saya gunakan untuk membeli stok barang yang akan di jual.					
6	Modal tambahan yang saya miliki dapat meningkatkan penjualan					
Luas Lahan						
7	Luas lapak yang saya miliki memepengaruhi jumlah modal yang dikeluarkan.					
8	Luas lapak yang saya miliki mampu meningkatkan penjualan					
9	Luas lapak yang saya miliki sangat mempengaruhi pendapatan yang saya terima.					
Penjualan (X2)		**SS**	**S**	**KS**	**TS**	**STS**
Produk						
10	Barang yang saya tawarkan sesuai dengan kebutuhan pelanggan					
11	Barang yang saya sediakan sesuai dengan yang ada pasaran					
Harga						
12	Harga yang saya tawarkan sangat terjangkau					
13	Harga yang saya tawarkan sesuai dengan kualitas barang					
Distribusi						
14	Barang yang saya berikan sesuai dengan keinginan pelanggan					
15	Saya selalu meningkatkan kualitas barang yang ditawarkan sesuai dengan kebutuhan pelanggan					
Promosi						
16	Promosi yang saya lakukan untuk menawarkan barang dengan cara memberitahu kualitas barang					
Kualitas						
17	Kualitas barang yang saya tawarkan mampu bersaing					

18	Barang yang saya tawarkan kualitasnya sudah terjamin					
Pendapatan (Y)		**SS**	**S**	**KS**	**TS**	**STS**
Besarnya Keuntungan Hari Libur / Akhir Pekan						
19	Keuntungan yang saya peroleh di hari libur/hari pekan dapat meningkatkan penjualan					
20	Keuntungan yang saya peroleh di hari libur/akhir pekan sesuai dengan modal yang di keluarkan					
Besarnya Keuntungan Hari Biasa						
21	Keuntungan yang saya peroleh dihari biasa sesuai dengan modal yang dikeluarkan					
22	Keuntungan yang saya dapatkan dihari biasa sesuai dengan penjualan yang diperoleh					
23	Keuntungan yang saya dapatkan dipengaruhi oleh modal dan penjualan					
Biaya Retribusi						
24	Biaya retribusi yang saya keluarkan sesuai dengan fasilitas yang di berikan pemerintah daerah					

Lampiran 2: Jawaban Responden
Variabel X1: Modal

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9
5	5	4	5	5	4	4	4	4
5	5	5	4	4	4	4	4	5
5	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	4	4	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	5	4	5	5	5	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	5	4	4	5	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	5	5	5	5	5	4	4	5
5	5	4	3	5	5	5	5	5
5	5	4	3	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	4	5	4	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	5	5	4	5	5	4
4	4	5	5	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	4	4	4	4	4	5
4	4	5	3	4	3	5	3	5
4	5	4	5	4	5	4	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	4	4	4	4	5	3
5	5	5	5	5	5	5	5	4
5	5	5	3	4	3	5	4	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	4	4	4	3
5	5	5	5	5	5	3	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	3	3	3
5	5	5	5	5	3	2	3	3
4	3	4	4	3	4	3	3	4
4	5	4	4	5	4	4	3	3
5	5	4	5	5	5	5	4	4
4	4	4	2	4	4	5	5	3
5	5	4	4	4	4	3	4	3
4	5	4	5	4	5	3	4	5
5	5	4	4	5	4	5	5	5
5	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	3	4	4	4	4	3

5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	4	5	4	4	5	4	4
5	4	4	4	5	3	5	4	4
5	4	4	4	5	5	2	4	3
5	4	5	5	4	5	4	4	5
4	5	5	4	4	5	3	4	4
4	4	4	3	3	3	4	3	3
5	5	5	5	5	3	4	2	2
5	5	4	4	5	4	4	2	2
4	4	4	4	4	4	3	5	4
5	5	4	5	4	5	4	4	4
5	5	4	5	4	4	5	4	4
5	5	4	4	4	5	3	5	4
5	5	4	5	5	5	5	4	4
4	5	5	5	5	5	5	5	4
5	4	4	3	3	2	3	2	2
4	4	3	4	4	4	3	4	4
4	4	5	5	4	5	4	4	5

Variabel X2: Penjualan

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9
4	4	5	5	5	4	4	5	5
4	4	4	5	5	5	4	5	5
3	3	4	3	3	3	3	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	4	5	5	5	5	5
5	4	5	4	5	4	5	4	5
4	5	4	5	5	5	4	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	3	4	4	4	4	4	4
4	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	4	5	5	4	5	4
4	4	4	5	5	5	4	4	4
4	4	4	4	5	5	4	5	4
4	4	3	5	4	4	4	4	4
5	4	3	5	3	4	5	4	4
4	5	4	5	4	5	4	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4

5	5	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	3	4	5	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	4	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	4	4	3	3	4	4
4	4	3	3	3	3	3	4	4
4	4	4	4	4	3	3	4	4
4	4	4	5	5	5	5	5	5
2	2	2	2	4	3	2	4	4
3	4	3	5	4	3	3	5	5
4	5	5	4	4	4	3	5	4
4	4	5	5	4	3	5	4	5
4	4	3	4	4	4	3	4	4
4	4	4	5	5	5	4	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	5	4	4	4	4
5	3	4	5	5	4	3	4	4
4	3	4	5	5	4	4	5	5
5	4	5	4	5	5	5	5	5
3	3	3	4	3	4	4	4	4
4	3	3	4	3	3	3	3	3
2	4	2	3	4	2	2	5	5
3	3	4	2	4	3	4	4	4
4	4	4	4	5	5	5	5	5
3	3	3	5	4	3	4	3	4
5	4	4	4	4	3	4	4	5
3	3	3	5	4	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	3	4	4	2	1	3	3
4	3	3	4	4	4	4	4	3
4	4	5	5	4	4	5	5	5

Variabel Y: Pendapatan

Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6
5	4	5	5	5	4
5	5	5	5	5	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4

5	5	5	5	5	5
4	4	5	4	5	4
4	5	5	4	5	5
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
4	4	5	5	4	4
4	4	4	4	4	4
5	5	4	5	4	5
4	4	4	4	4	4
4	4	5	5	4	4
4	3	4	4	5	5
3	4	4	5	4	4
4	5	4	5	4	5
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	4	4
5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	5	5
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5
3	3	3	3	3	3
5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	4
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	4	5	5	5	4
5	5	5	5	5	5
5	5	4	5	5	4
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	4	5
5	5	5	5	5	5
4	4	5	5	4	5
4	4	4	4	4	4
4	5	5	4	5	4
5	5	5	5	5	5

4	5	4	5	5	4
4	4	4	4	4	4
4	5	5	5	5	4
5	4	5	5	4	4
4	5	4	5	5	4
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
3	4	4	4	4	3
4	4	4	3	4	4
5	5	5	5	4	4

Lampiran 3: Hasil Olah Data SPSS
Hasil Uji Validitas X1: Modal

Correlations

		X101	X102	X103	X104	X105	X106	X107	X108	X109	TOTAL
X101	Pearson Correlation	1	.483**	.352**	.220	.533**	.163	.149	.100	.003	.463**
	Sig.(2-tailed)		.000	.007	.096	.000	.222	.264	.454	.984	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X102	Pearson Correlation	.483**	1	.354**	.439**	.575**	.352**	.321*	.329*	.116	.657**
	Sig.(2-tailed)	.000		.006	.001	.000	.007	.014	.012	.385	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X103	Pearson Correlation	.352**	.354**	1	.310*	.363**	.273*	.235	.125	.257	.534**
	Sig.(2-tailed)	.007	.006		.018	.005	.038	.076	.351	.051	000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X104	Pearson Correlation	.220	.439**	.310*	1	.475**	.491**	.099	.189	.298*	.614**
	Sig.(2-tailed)	.096	.001	.018		.000	.000	.462	.155	.023	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X105	Pearson Correlation	.533**	.575**	.363**	.475**	1	.407**	.351**	.298*	.196	.704**
	Sig.(2-tailed)	.000	.000	.005	.000		.002	.007	.023	.140	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58

X106	Pearson Correlation	.163	.352**	.273*	.491**	.407**	1	.169	.604**	.565**	.730**
	Sig.(2-tailed)	.222	.007	.038	.000	.002		.205	.000	.000	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X107	Pearson Correlation	.149	.321*	.235	.099	.351**	.169	1	.424**	.409**	.589**
	Sig.(2-tailed)	.264	.014	.076	.462	.007	.205		.001	.001	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X108	Pearson Correlation	.100	.329*	.125	.189	.298*	.604**	.424**	1	.593**	.690**
	Sig.(2-tailed)	.454	.012	.351	.155	.023	.000	.001		.000	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X109	Pearson Correlation	.003	.116	.257	.298*	.196	.565**	.409**	.593**	1	.665**
	Sig.(2-tailed)	.984	.385	.051	.023	.140	.000	.001	.000		.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
TOTAL	Pearson Correlation	.463**	.657**	.534**	.614**	.704**	.730**	.589**	.690**	.665**	1
	Sig.(2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).											
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).											

Hasil Uji Validitas X2: Penjualan

Correlations

		X201	X202	X203	X204	X205	X206	X207	X208	X209	TOTAL
X201	Pearson Correlation	1	520**	661**	475**	431**	535**	631**	314**	242*	.727**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.001	.000	.000	.016	.067	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X202	Pearson Correlation	.520	1	.576	.368	.382	.480	.401	.543	.302	.674**

		.661**	.576**	1	.405**	.574**	.542**	.649**	.502**	.435**	.802**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.002	.000	.000	.000	.000	.001	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X204	Pearson Correlation	.475**	.368**	.405**	1	.475**	.467**	.473**	.388**	.340**	.657**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.002		.000	.000	.000	.003	.009	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X205	Pearson Correlation	.431**	.382**	.574**	.475**	1	.636**	.450**	.685**	.551**	761**
	Sig. (2-tailed)	.001	.003	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X206	Pearson Correlation	.535**	.480**	.542**	.467**	.636**	1	.717**	.631**	.475**	.827**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X207	Pearson Correlation	.631**	.401**	.649**	.473**	.450**	.717**	1	.479**	.548**	.815**
	Sig. (2-tailed)	000	.002	.000	.000	.000	.000		.000	.000	000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X208	Pearson Correlation	.314*	.543**	.502**	.388**	.685**	.631**	.479**	1	.705**	.766**
	Sig. (2-tailed)	.016	.000	.000	.003	.000	.000	.000		.000	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X209	Pearson Correlation	.242	.302*	.435**	.340**	.551**	.475**	.548**	.705**	1	672**
	Sig. (2-tailed)	.067	.021	.001	.009	.000	.000	.000	.000		.000

	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
TOTAL	Pearson Correlation	.727**	.674**	.802**	.657**	.761**	.827**	.815**	.766**	.672**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).											
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).											

Hasil Uji validitas Y: Pendapatan

Correlations								
		Y01	Y02	Y03	Y04	Y05	Y06	TOTAL
Y01	Pearson Correlation	1	.698**	.726**	.665**	.630**	.583**	.868**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	000
	N	58	58	58	58	58	58	58
Y02	Pearson Correlation	.698**	1	.633**	681**	658**	577**	.854**
	Sig. (2-tailed)	.000		000	.000	.000	.000	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58
Y03	Pearson Correlation	726**	633**	1	683**	670**	545**	852**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58
Y04	Pearson Correlation	.665**	.681**	.683**	1	.548**	.549**	.830**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58
Y05	Pearson Correlation	.630**	.658**	.670**	.548**	1	.553**	.811**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58
Y06	Pearson Correlation	.583**	.577**	.545**	.549**	.553**	1	765**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	58	58	58	58	58	58	58
TOTAL	Pearson Correlation	.868**	.854**	.852**	.830**	.811**	.765**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	58	58	58	58	58	58	58
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).								

Hasil Uji Reliabilitas X1: Modal

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.805	.811	9

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X101	33.8103	13.560	.345	.378	.802
X102	33.7759	12.633	.562	.493	.780
X103	34.0172	13.245	.424	.264	.794
X104	34.0862	12.221	.473	.424	.789
X105	34.0172	12.263	.611	.532	.773
X106	34.1379	11.630	.624	.588	.768
X107	34.2414	12.081	.422	.377	.798
X108	34.2931	11.614	.560	.563	.777
X109	34.3793	11.573	.516	.540	.784

Hail Uji Reliabilitas X2: Penjualan

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.899	.900	9

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X201	32.8966	19.182	.645	.599	.890
X202	32.8966	19.814	.589	.515	.894
X203	32.9655	18.244	.732	.646	.883
X204	32.6207	19.538	.557	.351	.897
X205	32.6034	19.366	.696	.646	.887
X206	32.8966	17.743	.760	.691	.881
X207	32.9483	17.664	.741	.728	.883
X208	32.5862	19.299	.702	.722	.886
X209	32.6207	19.959	.590	.608	.894

Hasil Uji Reliabilitas Y: Pendapatan

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.910	.910	6

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y01	22.5172	5.272	.796	.648	.886
Y02	22.4483	5.410	.781	.628	.889
Y03	22.3966	5.542	.784	.648	.889
Y04	22.3793	5.503	.747	.591	.894
Y05	22.4483	5.655	.727	.561	.896
Y06	22.5517	5.725	.659	.437	.906

Hasil Uji Asumsi Klasik Normalitas

a. Uji Kolmogrov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		58
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.56623419
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.081
	Negative	-.067
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Hasil Uji Asumsi Klasik Multikoloniaritas

Coefficients[a]								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	(Constant)	15.943	3.559		4.480	.000		
	Modal	.162	.104	.226	1.555	.126	.726	1.377
	Penjualan	.130	.083	.227	1.561	.124	.726	1.377
a. Dependent Variable: Pendapatan								

Hasil Uji Asumsi Klasik Heteroskedasitisitas

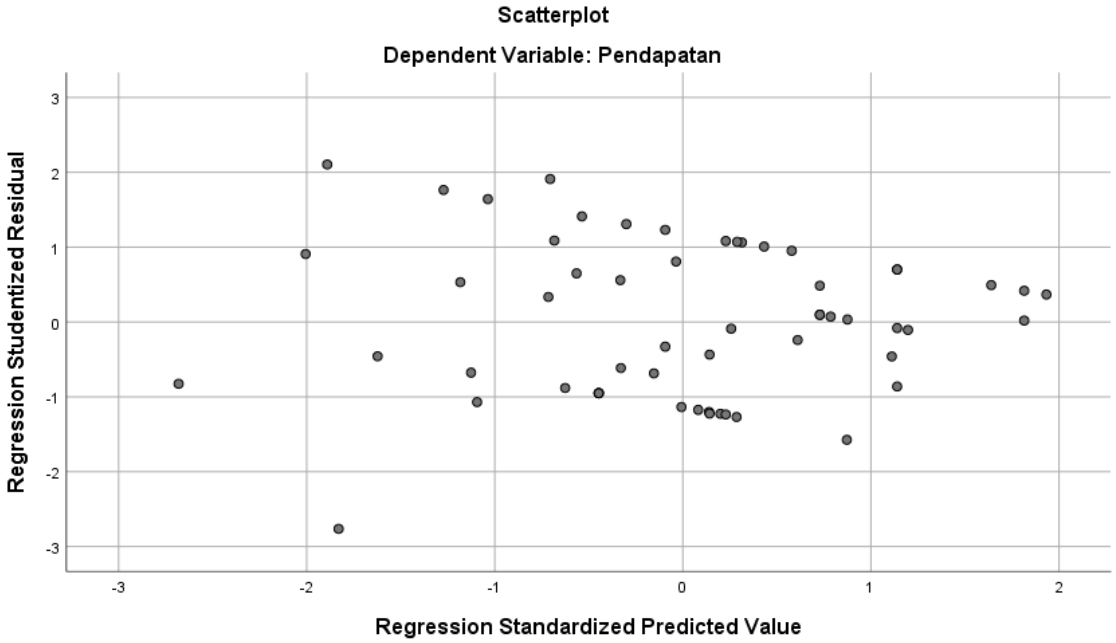

Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.943	1.459		10.928	.000
	Modal	.162	.043	.414	3.792	.000
	Penjualan	.130	.034	.416	3.808	.000

a. Dependent Variable: Y

Hasil Uji t

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.943	1.459		10.928	.000
	Modal	.162	.043	.414	3.792	.000
	Penjualan	.130	.034	.416	3.808	.000
a. Dependent Variable: Y						

Hasil Uji F

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	69.468	2	34.734	30.275	.000[b]
	Residual	63.101	55	1.147		
	Total	132.569	57			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), Penjualan, Modal						

Hasil Uji Keofisien Determinasi (R^2)

Model Summary[b]				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.724[a]	.524	.507	1.07112
a. Predictors: (Constant), Penjualan, Modal				
b. Dependent Variable: Y				

Lampiran 4: Kartu Konsultasi Pembimbing Skripsi

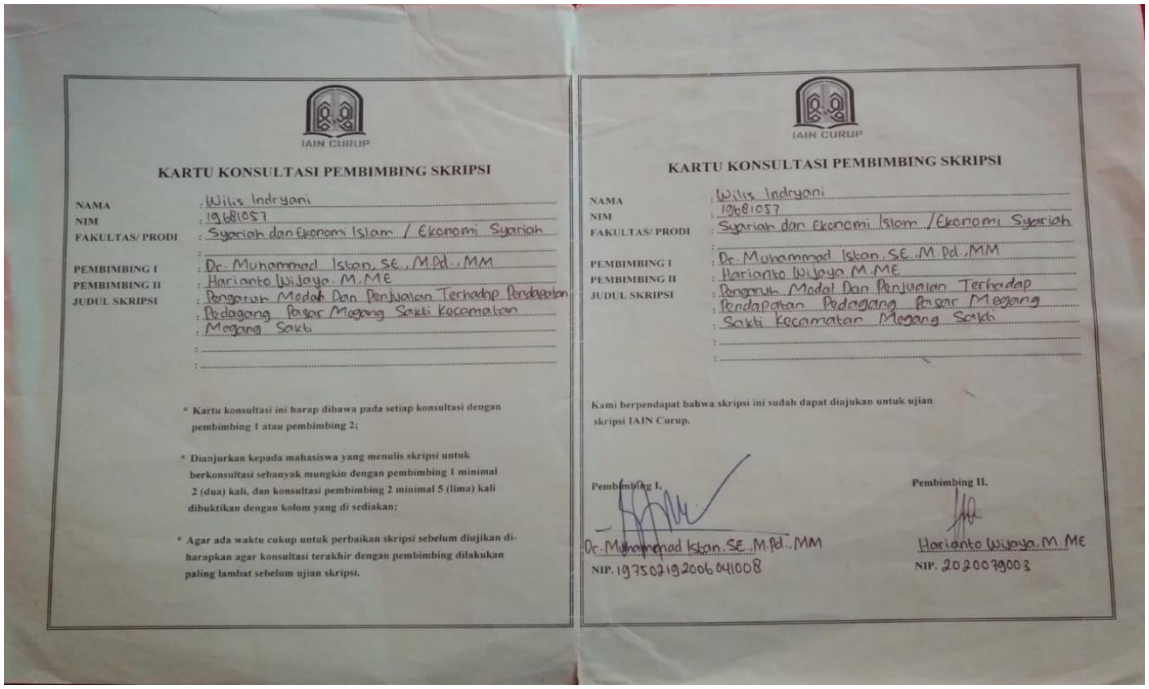

IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Wilis Indryani
NIM : 19681057
FAKULTAS/ PRODI : Syariah dan Ekonomi Islam / Ekonomi Syariah
PEMBIMBING I : Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., MM
PEMBIMBING II : Harianto Wijaya, M.ME
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Modal Dan Penjualan Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Megang Sakti Kecamatan Megang Sakti

* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;
* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;
* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan di-harapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.

IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Wilis Indryani
NIM : 19681057
FAKULTAS/ PRODI : Syariah dan Ekonomi Islam / Ekonomi Syariah
PEMBIMBING I : Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., MM
PEMBIMBING II : Harianto Wijaya, M.ME
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Modal Dan Penjualan Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Megang Sakti Kecamatan Megang Sakti

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat dinjukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,
Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., MM
NIP. 197507192006041008

Pembimbing II,
Harianto Wijaya, M.ME
NIP. 202079003

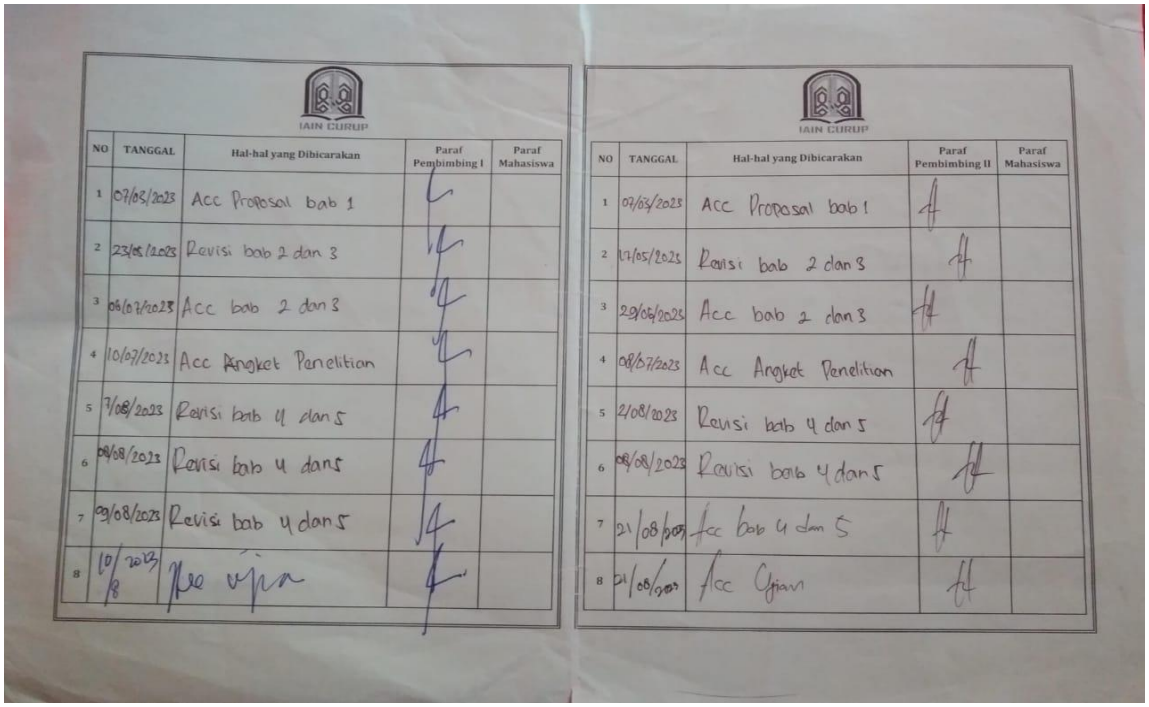

IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	07/03/2023	Acc Proposal bab 1		
2	23/05/2023	Revisi bab 2 dan 3		
3	06/07/2023	Acc bab 2 dan 3		
4	10/07/2023	Acc Angket Penelitian		
5	7/08/2023	Revisi bab 4 dan 5		
6	08/08/2023	Revisi bab 4 dan 5		
7	09/08/2023	Revisi bab 4 dan 5		
8	10/8/2023	Acc ujian		

IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	07/03/2023	Acc Proposal bab 1		
2	17/05/2023	Revisi bab 2 dan 3		
3	29/06/2023	Acc bab 2 dan 3		
4	08/07/2023	Acc Angket Penelitian		
5	2/08/2023	Revisi bab 4 dan 5		
6	08/08/2023	Revisi bab 4 dan 5		
7	21/08/2023	Acc bab 4 dan 5		
8	21/08/2023	Acc Ujian		

Lampiran 5: Berita Acara Seminar Proposal

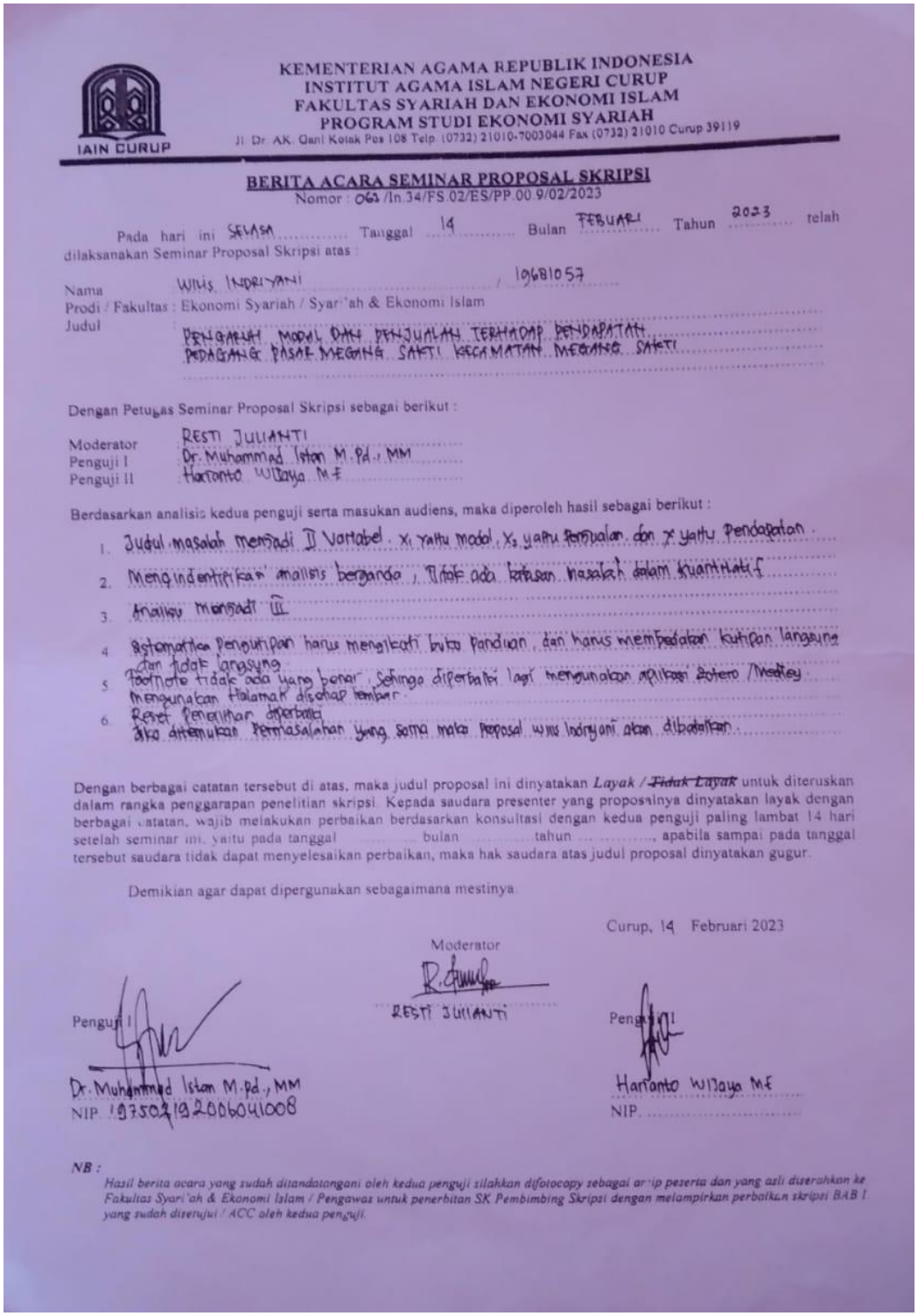

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

IAIN CURUP

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
Nomor : 062 /In.34/FS.02/ES/PP.00.9/02/2023

Pada hari ini SELASA Tanggal 14 Bulan FEBUARI Tahun 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : WILIS INDRIYANI / 19681057
Prodi / Fakultas : Ekonomi Syariah / Syari'ah & Ekonomi Islam
Judul : PENGARUH MODAL DAN PENJUALAN TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG PASAR MEGANG SAKTI KECAMATAN MEGANG SAKTI

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : RESTI JULIANTI
Penguji I : Dr. Muhammad Istan M.Pd., MM
Penguji II : Harianto Wijaya M.E

Berdasarkan analisis kedua penguji serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Judul masalah menjadi 2 Variabel. X_1 yaitu modal, X_2 yaitu penjualan. dan Y yaitu Pendapatan.
2. Meng identifikasi analisis berganda, Tidak ada batasan masalah dalam kuantitatif
3. Analisis menjadi III
4. Sistematika penguipan harus mengikuti buku pandian, dan harus membedakan kutipan langsung dan tidak langsung
5. Footnote tidak ada yang benar. Sehingga diperbaiki lagi menggunakan aplikasi Zotero / Mendeley. Menggunakan Halaman disetiap lembar.
6. Reset penelitian diperbaiki
Jika ditemukan permasalahan yang sama maka proposal wilis indriyani akan dibatalkan

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan *Layak* / ~~*Tidak Layak*~~ untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua penguji paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal ..... bulan ..... tahun ....., apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 14 Februari 2023

Moderator

RESTI JULIANTI

Penguji I

Dr. Muhammad Istan M.Pd., MM
NIP 197502192006041008

Penguji II

Harianto Wijaya M.E
NIP .....

NB :
Hasil berita acara yang sudah ditandatangani oleh kedua penguji silahkan difotocopy sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke Fakultas Syari'ah & Ekonomi Islam / Pengawas untuk penerbitan SK Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan skripsi BAB I yang sudah disetujui / ACC oleh kedua penguji.

Lampiran 6: SK Pembimbing

IAIN CURUP

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Nomor 173/In.34/FS/PP.00.9/03/2023

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Menimbang
1. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk dosen pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.

Mengingat
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor 0318/In.34/2/KP.07.6/05/2022 tentang Pengankatan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

MEMUTUSKAN

Menetapkan
Pertama
Menunjuk saudara:
1. Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., MM — NIP 197502192006041008
2. Harianto Wijaya. M, ME — NIP 2020079003

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA	Wilis Indryani
NIM	19691057
PRODI/FAKULTAS	Ekonomi Syari'ah (ES)/Syari'ah dan Ekonomi Islam
JUDUL SKRIPSI	Pengaruh Modal Dan Penjualan Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Megang Sakti Kecamatan Megang Sakti

Kedua — Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Ketiga — Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
Keempat — Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
Kelima — Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan
Keenam — Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di Curup
Pada tanggal 08 Maret 2023

Dekan,

Dr. Yusefri, M.Ag
NIP.19700202199803 1007

Tembusan :
1. Ka.Biro AU. AK IAIN Curup
2. Pembimbing I dan II
3. Bendahara IAIN Curup
4. Kabag AUAK IAIN Curup
5. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
6. Arsip/Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Curup dan yang bersangkutan

Lampiran 7: SK Izin Penelitian

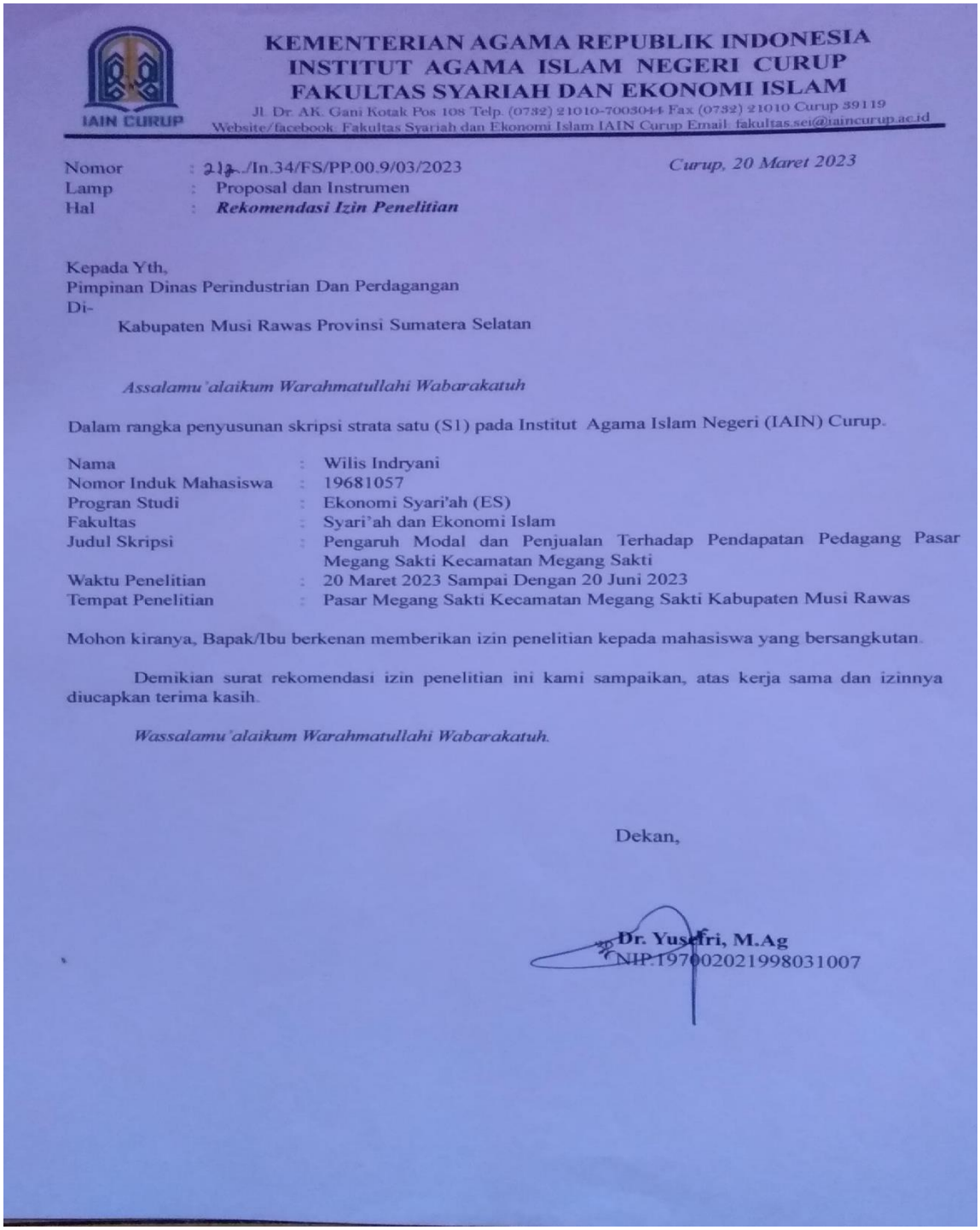

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas.sei@iaincurup.ac.id

Nomor : 217./In.34/FS/PP.00.9/03/2023
Lamp : Proposal dan Instrumen
Hal : ***Rekomendasi Izin Penelitian***

Curup, 20 Maret 2023

Kepada Yth,
Pimpinan Dinas Perindustrian Dan Perdagangan
Di-
Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumatera Selatan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka penyusunan skripsi strata satu (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Nama	:	Wilis Indryani
Nomor Induk Mahasiswa	:	19681057
Progran Studi	:	Ekonomi Syari'ah (ES)
Fakultas	:	Syari'ah dan Ekonomi Islam
Judul Skripsi	:	Pengaruh Modal dan Penjualan Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Megang Sakti Kecamatan Megang Sakti
Waktu Penelitian	:	20 Maret 2023 Sampai Dengan 20 Juni 2023
Tempat Penelitian	:	Pasar Megang Sakti Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas

Mohon kiranya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan, atas kerja sama dan izinnya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan,

Dr. Yuslri, M.Ag
NIP.197002021998031007

Lampiran 8: SK Izin Melakukan Penelitian DISPRINDAG

PEMERINTAH KABUPATEN MUSI RAWAS
DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
Jalan Moch. Amin Komplek Perkantoran Pemda Musi Rawas
Telp. (0733) 454 0042 Fax. (0733) 454 0042 Email : disperindag.musirawas@yahoo.co.id
MUARA BELITI

Muara Beliti, 23 Maret 2023

Nomor : 511.2 / 193 /Disperindag/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : —
Hal : Izin Melakukan Penelitian.

Kepada,
Yth. Dekan Fakultas Syariah
dan Ekonomi Islam
Institut Agama Islam Negeri Curup
di –
Curup

Sehubungan dengan Surat Bapak Nomor 212/In.34/FS/PP.00.9/03/2023 Tanggal 20 Maret 2023 perihal Rekomendasi Izin Penelitian Mahasiswi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Curup, bersama ini kami sampaikan bahwa kami tidak berkeberatan dan memberikan izin dilakukannya penelitian oleh mahasiswi sebagai berikut :

Nama	:	Wilis Indryani
NIM	:	19681057
Program Studi	:	Ekonomi Syariah (ES)
Fakultas	:	Syariah dan Ekonomi Islam
Perguruan Tinggi	:	Institut Agama Islam Negeri Curup
Judul Penelitian	:	Pengaruh Modal dan Penjualan terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Megang Sakti Kecamatan Megang Sakti.
Waktu Penelitian	:	20 Maret 2023 s.d. 20 Juni 2023
Tempat Penelitian	:	Pasar Megang Sakti Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas

Demikian kami sampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan
Kabupaten Musi Rawas

Drs. WARINDI, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19680708 199003 1 002

Tembusan :
1. Pengelola Pasar Megang Sakti Kec. Megang Sakti
2. Arsip

Lampiran 9: SK Telah Melaksanakan Penelitian

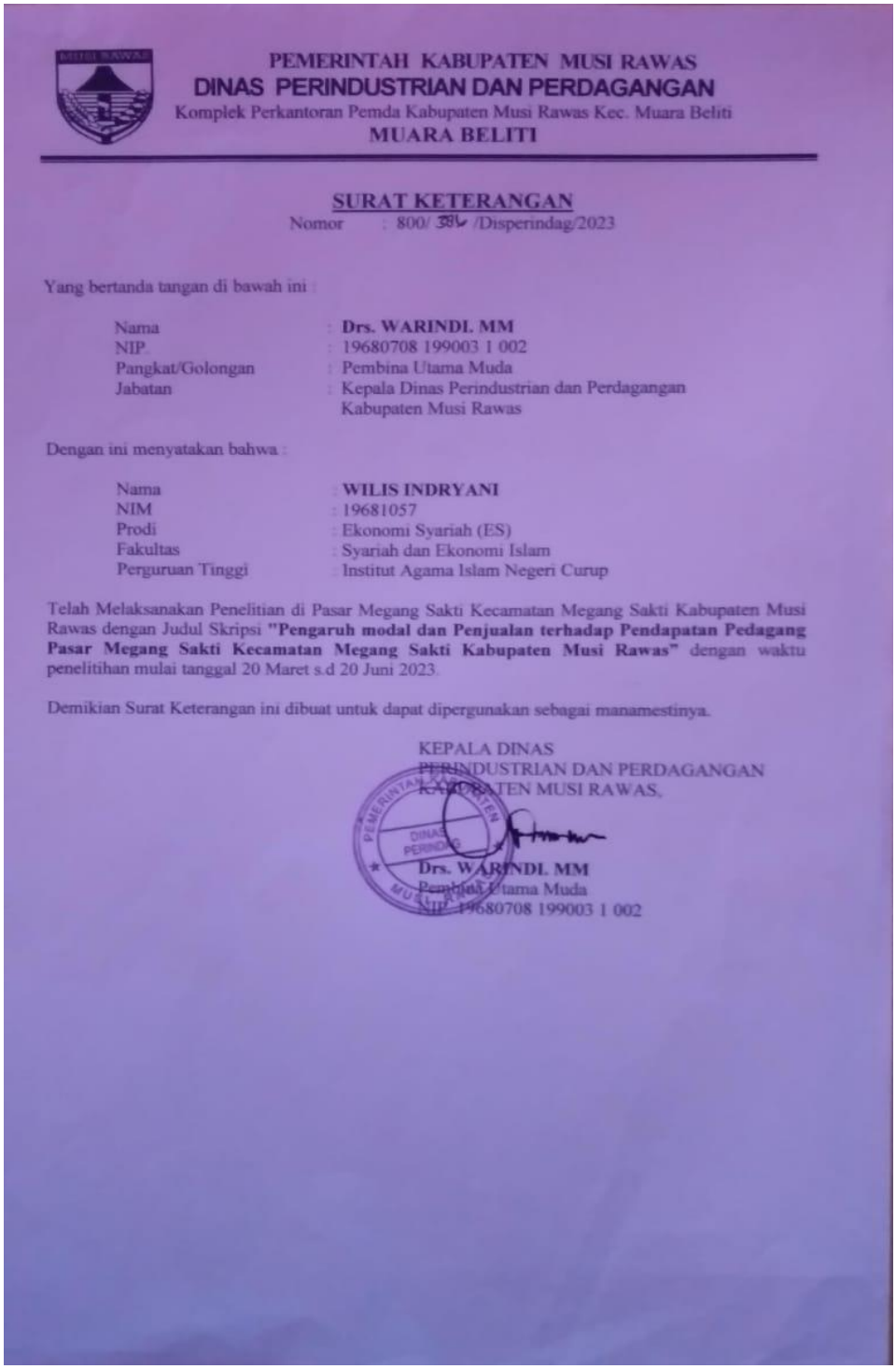

PEMERINTAH KABUPATEN MUSI RAWAS
DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
Komplek Perkantoran Pemda Kabupaten Musi Rawas Kec. Muara Beliti
MUARA BELITI

SURAT KETERANGAN
Nomor : 800/ 380 /Disperindag/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	**Drs. WARINDI. MM**
NIP.	:	19680708 199003 1 002
Pangkat/Golongan	:	Pembina Utama Muda
Jabatan	:	Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Musi Rawas

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama	:	**WILIS INDRYANI**
NIM	:	19681057
Prodi	:	Ekonomi Syariah (ES)
Fakultas	:	Syariah dan Ekonomi Islam
Perguruan Tinggi	:	Institut Agama Islam Negeri Curup

Telah Melaksanakan Penelitian di Pasar Megang Sakti Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas dengan Judul Skripsi **"Pengaruh modal dan Penjualan terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Megang Sakti Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas"** dengan waktu penelitihan mulai tanggal 20 Maret s.d 20 Juni 2023.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai manamestinya.

KEPALA DINAS
PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
KABUPATEN MUSI RAWAS,

Drs. WARINDI. MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19680708 199003 1 002

Lampiran 10: Dokumentasi Penelitian